



**PENGARUH INVESTASI AKTIVA TETAP, MODAL  
KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT. CHAROEN POKPHAND  
INDONESIA TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

**EKA FITRI**  
NIM. 17 402 00040

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENGARUH INVESTASI AKTIVA TETAP, MODAL  
KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT. CHAROEN POKPHAND  
INDONESIA TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

EKA FITRI  
NIM. 17 402 00040

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. EKA FITRI  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 12 Oktober 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. EKA FITRI yang berjudul "**Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S. Pd., M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**



**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA FITRI  
NIM : 17 402 00040  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi: Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



**EKA FITRI**  
**NIM. 17 402 00040**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : EKA FITRI  
NIM : 17 402 00040  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 12 Oktober 2021

Yang menyatakan,



EKA FITRI  
NIM. 17 402 00040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Nomor : B-42/In.14/G.6/PP.01.1/11/2021

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-2718/In.14/G1/G.6/PP.01.1/11/2021 tanggal 19 November 2021, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

NAMA : EKA FITRI  
NIM : 1740200040  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
Judul : Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.  
Pembimbing 1 : Dr. Budi Gautama Siregar., MM (NIDN. 2020077902)  
Pembimbing 2 : H. Ali Hardana, M.Si (NIDN. 2013018302)  
PIN :

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ~~2,76, 2,81~~ (..... ~~B~~..).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3,51 - 4,00  
b. SANGAT MEMUASKAN : 3,01 - 3,50  
c. MEMUASKAN : 2,76 - 3,00  
d. CUKUP : 2,00 - 2,75  
e. TIDAK LULUS : 0,00 - 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif ..... ~~3,83~~ ..... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : ~~995~~ .....

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP : 197905252006041004

Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIDN. 2025057902
2. Rodame Monitorir Napitupulu, M.M  
NIDN. 2030118403
3. Azwar Hamid, M.A  
NIDN. 2111038601
4. H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018302

Padangsidimpuan, 25 November 2021  
Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M  
NIP : 198411302018012801

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

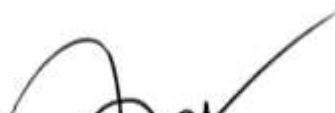
---

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


**NAMA** : EKA FITRI  
**NIM** : 17 402 00040  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

**Ketua**

**Sekretaris**


  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

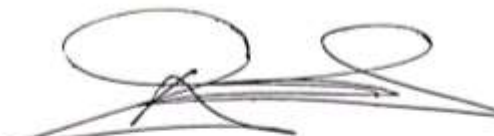
  
**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M**  
NIP. 19841130 201801 2 001

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Anggota**

  
**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M**  
NIP. 19841130 201801 2 001

  
**Azwar Hamid, M.A**  
NIP. 19860311 201503 1 005

  
**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 25 November 2021  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 76,25 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,83  
**Predikat** : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INVESTASI AKTIVA TETAP, MODAL  
KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT. CHAROEN POKPHAND  
INDONESIA TBK**

**NAMA : EKA FITRI**  
**NIM : 17 402 00040**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, November 2021  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.III., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : Eka Fitri**  
**Nim : 17 402 00040**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dalam kurun tahun 2012-2019 pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teorinya menyatakan jika investasi aktiva tetap tinggi maka profitabilitas tinggi tetapi yang terjadi kebalikannya. Jika modal kerja tinggi maka profitabilitas tinggi tetapi yang terjadi kebalikannya. Kemudian, jika ukuran perusahaan tinggi maka profitabilitas tinggi tetapi yang terjadi kebalikannya. Dimana fakta yang ditemukan di lapangan adalah investasi aktiva tetap meningkat di tahun 2014 sedangkan profitabilitas menurun. Modal kerja meningkat di tahun 2013 dan 2015 sedangkan profitabilitas menurun. Ukuran perusahaan meningkat di tahun 2019 sedangkan profitabilitas menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori investasi aktiva tetap, modal kerja, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Teori yang dibahas peneliti berkaitan dengan bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu investasi aktiva tetap, modal kerja, ukuran perusahaan, dan profitabilitas serta pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi aktiva tetap secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Secara simultan investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

**Kata Kunci : Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S. Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Afrizal Koto dan Ibunda Yarni Wati beserta ketiga saudara peneliti yakni Dian Rahma Putri, Rahmat Rinaldi dan Riski Winanda yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di IAIN

Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat dan teman-teman peneliti yang tidak dapat peneliti ucapkan namanya satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 khususnya Program Studi Ekonomi Syariah (Akuntansi dan Keuangan-1) dan rekan-rekan Asrama Putri IAIN Padangsidempuan khususnya Asrama D&E yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Teman-teman KKL-DR di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dan tak lupa juga teman-teman Magang Mandiri di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Selatan terima kasih atas saran dan doa yang diberikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2021  
Peneliti

**EKA FITRI**  
**NIM. 17 402 00040**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..... اِ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.



## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah .....	13
D. Definisi Operasional Variabel.....	14
E. Rumusan Masalah.....	16
F. Tujuan Penelitian .....	17
G. Kegunaan Penelitian .....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	19
1. Profitabilitas.....	19
a. Pengertian Profitabilitas .....	19
b. Jenis-Jenis Profitabilitas.....	20
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas.....	22
d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Laba.....	24
2. Investasi Aktiva Tetap .....	25
a. Pengertian Investasi .....	25
b. Pengertian Aktiva Tetap.....	26
c. Pengertian Investasi Aktiva Tetap .....	27
d. Jenis-Jenis Investasi Aktiva Tetap .....	29
e. Metode Penilaian Investasi Aktiva Tetap .....	30
3. Modal Kerja .....	31
a. Pengertian Modal Kerja .....	31
b. Jenis-Jenis Modal Kerja .....	32
c. Konsep Modal Kerja .....	34
d. Sumber Modal Kerja.....	35

e. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Modal Kerja.....	36
4. Ukuran Perusahaan .....	37
a. Pengertian Ukuran Perusahaan .....	37
b. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan .....	38
5. Hubungan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas .....	39
6. Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.....	41
7. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	43
B. Penelitian Terdahulu.....	44
C. Kerangka Pikir.....	50
D. Hipotesis .....	51

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	53
B. Jenis Penelitian .....	53
C. Populasi dan Sampel.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data .....	55
1. Studi Kepustakaan .....	55
2. Teknik Dokumentasi.....	57
E. Analisis Data.....	57
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	57
2. Uji Normalitas .....	57
3. Uji Asumsi Klasik .....	58
a. Uji Multikolinearitas.....	58
b. Uji Autokorelasi .....	58
c. Uji Heteroskedastisitas .....	59
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	60
5. Uji Hipotesis .....	61
a. Uji Parsial (Uji t) .....	61
b. Uji Simultan (Uji F).....	62
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan .....	64
1. Sejarah PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk .....	64
2. Visi dan Misi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk .....	66
3. Struktur Organisasi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.....	67
B. Deskripsi Data Penelitian .....	68
C. Hasil Analisis Data Penelitian .....	73
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	73
2. Uji Normalitas .....	75
3. Uji Asumsi Klasik .....	76
a. Uji Multikolinearitas.....	76
b. Uji Autokorelasi .....	77
c. Uji Heteroskedastisitas .....	78
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	79
5. Uji Hipotesis .....	81

a. Uji Parsial (Uji t) .....	81
b. Uji Simultan (Uji F).....	83
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
E. Keterbatasan Penelitian .....	89

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) PT. Charoen Indonesia Tbk .....	2
Tabel I.2	Perkembangan Investasi Aktiva Tetap dan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk .....	3
Tabel I.3	Perkembangan Modal Kerja, DR (Struktur Modal), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk .....	6
Tabel I.4	Perkembangan Ukuran Perusahaan dan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk .....	9
Tabel I.5	Definisi Operasional Variabel .....	14
Tabel I.6	Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel IV.1	Perkembangan Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk .....	69
Tabel IV.2	Perkembangan Investasi Aktiva Tetap PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk .....	70
Tabel IV.3	Perkembangan Modal Kerja PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk ..	71
Tabel IV.4	Perkembangan Ukuran Perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk .....	72
Tabel IV.5	Analisis Statistik Deskriptif .....	74
Tabel IV.6	Uji Normalitas .....	75
Tabel IV.7	Uji Multikolinearitas .....	76
Tabel IV.8	Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas .....	77
Tabel IV.9	Uji Autokorelasi .....	78
Tabel IV.10	Uji Regresi Linear Berganda .....	80
Tabel IV.11	Uji Parsial (Uji t) .....	82
Tabel IV.12	Uji Simultan (Uji F) .....	83
Tabel IV.13	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	50
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk .....	68
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas.....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 2 : Daftar Laporan Keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
- Lampiran 3 : Data Triwulan Investasi Aktiva Tetap PT. Charoen Pokphand  
Indonesia Tbk
- Lampiran 4 : Data Triwulan Modal Kerja PT. Charoen Pokphand Indonesia  
Tbk
- Lampiran 5 : Data Triwulan Ukuran Perusahaan PT. Charoen Pokphand  
Indonesia Tbk
- Lampiran 6 : Data Triwulan Profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia  
Tbk
- Lampiran 7 : Output SPSS 25
- Lampiran 8 : Tabel nilai Signifikansi 5% Uji t
- Lampiran 9 : Tabel nilai Signifikansi 5% Uji F
- Lampiran 10 : Hasil Cek Plagiasi Turnitin



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Munculnya globalisasi dapat memengaruhi tatanan perekonomian dan perdagangan dunia terutama pada negara yang membuat kebijakan ekonomi terbuka dan perdagangan bebas. Proses globalisasi terlibat langsung dengan kegiatan produksi dalam negeri, sehingga perusahaan harus dapat meningkatkan kapasitas produksinya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memperoleh laba yang maksimal.<sup>1</sup>

Salah satu alasan perusahaan didirikan adalah adanya profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas dapat menilai keefektifan manajemen perusahaan mencapai laba yang ditetapkan yang berhubungan langsung dengan pendapatan dan investasi. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur *return* atau imbal hasil yang diperoleh atas sejumlah aktiva yang telah ditanamkan perusahaan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk sebagai objek penelitian dikarenakan PT. Charoen Pokphand Indonesia selalu mengalami peningkatan laba yang signifikan, namun dalam beberapa tahun terakhir laba cenderung naik turun (fluktuatif).

---

<sup>1</sup>Mada Faisal Akbar, dkk, *Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia* (Selayo: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 9.

<sup>2</sup>Nelwati Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," *Dalam Jurnal Sekuritas*, Vol. 1, No. 4 (2018): hlm. 67.

Perkembangan laba pada PT. Charoen Pokphand Indonesia periode 2012 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel I.1**  
**Profitabilitas (*Return On Asset*)**  
**PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**  
**Periode 2012-2019**

No	Tahun	Profitabilitas (%)
1.	2012	21,70
2.	2013	16,08
3.	2014	8,37
4.	2015	7,42
5.	2016	9,19
6.	2017	10,18
7.	2018	16,46
8.	2019	12,37

Sumber:www.cp.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dimana pada tahun 2013 profitabilitas menurun sebesar 16,08 persen, pada tahun 2014 menurun sebesar 8,37 persen. Tahun 2015 profitabilitas menurun sebesar 7,42 persen dan tahun 2016 meningkat sebesar 9,19 persen. Kemudian tahun 2017 profitabilitas meningkat sebesar 10,18 persen dan tahun 2018 meningkat sebesar 16,46 persen. Namun, pada tahun 2019 profitabilitas menurun kembali sebesar 12,37 persen.

Besar kecilnya profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentuk profitabilitas itu sendiri seperti tingkat laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dan tingkat keseluruhan jumlah aktiva perusahaan.

Besar kecilnya kedua faktor tersebut dapat memengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.<sup>3</sup>

Faktor pendukung profitabilitas selanjutnya adalah aktiva tetap. Aktiva tetap adalah harta yang tersedia oleh perusahaan untuk menciptakan laba di masa depan. Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang difungsikan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, bernilai material dan tidak ditujukan untuk dijual kepada pelanggan. Contoh aktiva tetap misalnya, tanah, bangunan, peralatan, dan pengembangan tanah.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, investasi aktiva tetap diukur melalui peluang pertumbuhan (*Growth*) yaitu selisih total aktiva tahun t dengan total aktiva tahun sebelumnya dibagi dengan total aktiva tahun sebelumnya.<sup>5</sup>

**Tabel I.2**  
**Investasi Aktiva Tetap dan *Return On Asset* (ROA)**  
**PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**  
**Periode 2012-2019**

No.	Tahun	Investasi Aktiva Tetap (%)	ROA (%)
1.	2012	39,56	21,70
2.	2013	27,31	16,08
3.	2014	32,69	8,37
4.	2015	19,43	7,42
5.	2016	-2,85	9,19
6.	2017	1,35	10,18
7.	2018	12,68	16,46
8.	2019	6,17	12,37

Sumber: www.cp.co.id (data diolah)

<sup>3</sup> Nelwati Tnius, hlm. 76.

<sup>4</sup> Sofia Prima Dewi, *Pengantar Akuntansi* (Bogor: In Media, 2017), hlm. 194.

<sup>5</sup> Ana Sopanah, dkk, *Seri Bunga Rampai Ekonomi dan Bisnis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 399.

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dimana pada tahun 2014 investasi aktiva tetap meningkat sebesar 32,69 persen sedangkan profitabilitas menurun sebesar 8,37 persen. Kemudian, pada tahun 2016 investasi aktiva tetap menurun drastis menembus angka minus sebesar -2,85 persen sedangkan profitabilitas meningkat sebesar 9,19 persen.

Menurut *signaling theory* dalam penelitian Rahmat Setiawan dan Koko Sudiro menyatakan bahwa keputusan investasi yang tepat baik pada aktiva lancar maupun aktiva tetap perusahaan memberikan sinyal positif terhadap komitmen manajemen atas pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.<sup>6</sup> Keputusan investasi aktiva tetap pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk berupa investasi dalam bentuk gedung, mesin, peralatan, dan asset tetap lainnya. Investasi aktiva tetap ini dilakukan perusahaan dengan tujuan agar pertumbuhan perusahaan dapat meningkat serta memperoleh imbal hasil (*return*) yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat investasi aktiva tetap, maka semakin meningkat pula profitabilitas. Sebaliknya, semakin menurun investasi aktiva tetap, maka semakin menurun pula profitabilitas. Fenomena yang terjadi pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2014 investasi aktiva tetap meningkat sedangkan profitabilitas menurun. Dan

---

<sup>6</sup>Rahmat Setiawan and Koko Sudiro, "Pengaruh Investasi Terhadap Profitabilitas Anggota Holding PT. Pupuk Indonesia (Persero)," *dalam Jurnal STIE Semarang*, Vol. 11, No. 2 (2019): hlm. 4.

pada tahun 2016, investasi aktiva tetap menurun sedangkan profitabilitas meningkat.

Faktor lain yang harus dipertimbangkan dalam penentuan profitabilitas perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja merupakan modal yang difungsikan untuk membiayai aktifitas operasional sehari-hari perusahaan dalam jangka waktu pendek. Kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksi dan penjualan memungkinkan perusahaan akan kehilangan keuntungan dan pendapatan yang telah ditetapkan. Selain itu, kekurangan modal kerja juga menyebabkan perusahaan menghadapi masalah likuiditas dan kesulitan membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini, modal kerja diukur melalui selisih jumlah aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan.<sup>7</sup>

Struktur modal merupakan salah satu faktor pembentuk profitabilitas. Struktur modal adalah perbandingan melalui modal asing atau total utang dengan ekuitas perusahaan atau modal sendiri. Keputusan mengenai struktur modal yang tidak tepat oleh perusahaan dapat berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Kebijakan struktur modal berkaitan dengan pertukaran antaresiko dan imbal hasil (*trade off*). Oleh karena itu, perusahaan harus mengoptimalkan struktur modalnya agar dapat menekan biaya untuk pemakaian modal dan memperoleh laba yang tinggi. Pada penelitian ini, struktur modal diukur melalui *Debt Ratio*.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Dessy Puspita Sari S and Riandani Rezki Prana, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Dalam Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1 (n.d.): hlm. 15.

<sup>8</sup> Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 10.

Perkembangan struktur modal dan modal kerja pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel I.3**  
**Modal Kerja, DR (Stuktur Modal) dan *Return On Asset* (ROA)**  
**PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**  
**Periode 2012-2019**

No.	Tahun	Modal Kerja (dalam jutaan rupiah)	DR (%)	ROA (%)
1.	2012	5.013.238	33,78	21,70
2.	2013	6.497.852	36,70	16,08
3.	2014	5.542.430	47,54	8,37
4.	2015	6.309.452	49,11	7,42
5.	2016	6.509.176	41,51	9,19
6.	2017	6.661.178	35,96	10,18
7.	2018	9.365.091	70,14	16,46
8.	2019	8.109.437	28,21	12,37

Sumber:www.cp.co.id (data diolah)

Menurut Munawir dalam penelitian Indah Ayu Felany dan Saparila Worokinasih menyatakan bahwa tingkat perputaran modal kerja dapat menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola modal kerja. Perputaran modal kerja yang tinggi menyebabkan perusahaan semakin efisien dalam melaksanakan aktifitas operasionalnya. Oleh karena itu, perputaran modal kerja yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.<sup>9</sup> Modal kerja pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dilakukan pada bentuk aktiva lancar seperti kas, piutang dan persediaan. Pengelolaan modal kerja yang dilakukan diharapkan dapat memberi pendapatan bagi perusahaan

<sup>9</sup> Indah Ayu Felany and Saparila Worokinasih, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas," *Dalam Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 57, No. 2 (2018): hlm. 124.

dalam jangka waktu singkat dan membiayai aktifitas operasional sehari-hari perusahaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, semakin modal kerja meningkat maka semakin meningkat pula profitabilitas. Sebaliknya, semakin modal kerja menurun maka semakin menurun pula profitabilitas. Fenomena pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2013 dan tahun 2015 modal kerja meningkat sedangkan profitabilitas cenderung menurun.

Modal kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu tingkat perputaran persediaan, jenis perusahaan, waktu produksi dan syarat kredit. Besar kecilnya faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi pembentukan modal kerja perusahaan.<sup>10</sup> Struktur modal pada tahun 2018 meningkat sebesar 70,14 persen sedangkan profitabilitas meningkat sebesar 16,46 persen. Pada tahun 2019 struktur modal menurun sebesar 28,21 persen sedangkan profitabilitas menurun sebesar 12,37 persen.

Menurut *packing order theory* pada penelitian Ni Komang Ayu Ariani dan Ni Luh Putu Wiagustina menyatakan bahwa, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan dana internal yaitu modal sendiri dikarenakan ketersediaan modal yang cukup melimpah sehingga menyebabkan utang cenderung lebih kecil. Dana internal diperoleh melalui laba ditahan yang dihasilkan melalui aktifitas operasi perusahaan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 254.

<sup>11</sup>Ni Komang Ayu Ariani and Ni Luh Putu Wiagustini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI," *Dalam E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 6, No. 6 (2017): hlm. 3174.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi struktur modal maka profitabilitas akan menurun. Sebaliknya, semakin rendah struktur modal maka profitabilitas akan meningkat. Fenomena pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2018 struktur modal meningkat sedangkan profitabilitas meningkat. Dan pada tahun 2019 struktur modal menurun sedangkan profitabilitas menurun. Struktur modal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain yaitu, posisi pajak perusahaan, risiko bisnis, konservatisme, struktur aset, fleksibilitas keuangan, tingkat pertumbuhan, sikap pemberi pinjaman, stabilitas penjualan dan kondisi modal.<sup>12</sup>

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengelompokkan besar kecilnya perusahaan melalui cara-cara tertentu seperti nilai pasar saham, total aktiva, total penjualan, dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang semakin besar memberikan asumsi kepada masyarakat bahwa perusahaan besar cukup terkenal dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung melirik ukuran perusahaan yang besar dikarenakan kondisi yang cukup stabil dan memiliki akses sumber dana yang lebih besar. Dengan kata lain, persepsi investor dapat ditentukan melalui ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan *Logaritma natural* dari total aktiva.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis*, hlm. 101.

<sup>13</sup>Hery, *Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2017), hlm. 3.



**Tabel I.4**  
**Ukuran Perusahaan dan *Return On Asset* (ROA)**  
**PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**  
**Tahun 2012-2019**

No.	Tahun	Ukuran Perusahaan (%)	ROA (%)
1.	2012	16,32	21,70
2.	2013	16,57	16,08
3.	2014	16,85	8,37
4.	2015	17,09	7,42
5	2016	17,00	9,19
6.	2017	17,01	10,18
7.	2018	17,13	16,46
8.	2019	17,19	12,37

Sumber:www.cp.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Pada tahun 2012 hingga 2015 ukuran perusahaan meningkat sedangkan laba menurun. Pada tahun 2016 ukuran perusahaan menurun sedangkan profitabilitas meningkat. Kemudian pada tahun 2019 ukuran perusahaan meningkat sedangkan profitabilitas menurun.

Menurut Abdul Nasser Hasibuan, ukuran perusahaan pada dasarnya hanya terbagi dalam 2 kategori yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba

dibandingkan perusahaan dengan total aktiva yang kecil.<sup>14</sup> Ukuran perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia dalam penelitian ini diukur melalui total aktiva dikarenakan penilaian melalui total aktiva mampu mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dan cenderung lebih stabil dari tahun ke tahun.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan semakin besar profitabilitas yang dihasilkan. Sebaliknya, ukuran perusahaan yang semakin kecil menunjukkan semakin kecil profitabilitas yang dihasilkan. Fenomena pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2012 hingga tahun 2015 ukuran perusahaan meningkat sedangkan profitabilitas menurun. Pada tahun 2016 ukuran perusahaan menurun sedangkan profitabilitas meningkat. Dan pada tahun 2019 ukuran perusahaan meningkat kembali sedangkan profitabilitas menurun.

Beberapa bukti empiris terkait profitabilitas menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Menurut Wala Erpurini dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa profitabilitas atau laba bersih dipengaruhi oleh aset tetap dan modal.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Koko Sudiro dan Rahmat Setiawan dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap, sedangkan pada variabel lainnya, profitabilitas

---

<sup>14</sup> Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia," (Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2009), hlm. 9.

<sup>15</sup> Wala Erpurini, "Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Periode 2010-2016," *Dalam Jurnal Indonesia Membangun*, Vol. 7, No. 2 (2018): hlm. 32.

dipengaruhi oleh investasi modal kerja.<sup>16</sup> Selanjutnya, pada penelitian Akhmad Taufik dan Tri Endar Susianto dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap.<sup>17</sup>

Pada penelitian Budi Gautama Siregar dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja.<sup>18</sup> Pada penelitian Renti Novita Sari dan Yuni Sukandani dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja.<sup>19</sup> Pada penelitian Nelwati Tnius dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja.<sup>20</sup> Sedangkan pada penelitian Lisa Ismayani Parinduri dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja dan pada variabel lainnya, profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas.<sup>21</sup> Pada penelitian Dessy Puspita Sari S dan Riandani Rezki Prana dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja.<sup>22</sup> Selanjutnya, pada penelitian Asep Muhammad Lutfi dkk diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja.<sup>23</sup>

---

<sup>16</sup>Rahmat Setiawan and Koko Sudiro, “Pengaruh Investasi Terhadap Profitabilitas Anggota Holding PT. Pupuk Indonesia (Persero),” hlm. 1.

<sup>17</sup>Akhmad Taufik and Tri Endar Susianto, “Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi,” dalam *EJurnal.Stiepasim.Ac.Id*, Vol. 6, No. 1 (2017): hlm. 1.

<sup>18</sup> Budi Gautama Siregar, “Manajemen Modal Kerja Perusahaan,” hlm. 11.

<sup>19</sup>Renti Novitasari and Yuni Sukandani, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Transportasi Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,” dalam *Journal of Sustainability Business Research*, Vol. 2, No.1 (2021): hlm. 32.

<sup>20</sup>Nelwati Tnius, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk,” hlm. 66.

<sup>21</sup>Lisa Ismayani Parinduri, “Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Aneka Tambang Tbk,” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan 2020), hlm. 63.

<sup>22</sup>Dessy Puspita Sari S and Riandani Rezki Prana, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” hlm. 19.

<sup>23</sup>Asep Muhammad Lutfi, dkk, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2010-2019,” dalam *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 3, No. 1 (2020): hlm. 37.

Pada penelitian Sang Ayu Made Riska Vidyasari dkk dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja, sedangkan pada variabel lainnya, profitabilitas tidak dipengaruhi oleh struktur modal dan pertumbuhan penjualan.<sup>24</sup> Pada penelitian Diana Aprilia dan Yulia Tri Kusumawati diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.<sup>25</sup> Selanjutnya, pada penelitian Diah Nurdiana diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, sedangkan pada variabel lainnya, profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas.<sup>26</sup> Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten dan berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud untuk mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya.

Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>24</sup>Sang Ayu Made Riska Vidyasari, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas,” *dalam Jurnal Kharisma*, Vol. 3, No. 1 (2021): hlm. 103.

<sup>25</sup>Diana Aprilia and Yulia Tri Kusumawati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Pada Perusahaan Food and Beverages,” *dalam Jurnal Borneo Student Research*, Vol. 1, No. 2 (2020): hlm. 1079.

<sup>26</sup>Diah Nurdiana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” *dalam Jurnal Menara Ilmu*, Vol. 12, No. 6 (2018): hlm. 87.

1. Terjadinya peningkatan investasi aktiva tetap tahun 2014 yang tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas.
2. Terjadinya penurunan investasi aktiva tetap tahun 2016 diikuti dengan peningkatan profitabilitas.
3. Terjadinya peningkatan modal kerja tahun 2013 dan tahun 2015 yang tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas pada tahun yang bersangkutan.
4. Terjadinya penurunan struktur modal tahun 2016 diikuti dengan penurunan profitabilitas.
5. Terjadinya penurunan struktur modal tahun 2019 diikuti dengan penurunan profitabilitas.
6. Terjadinya peningkatan ukuran perusahaan tahun 2013 hingga tahun 2015 yang tidak diikuti dengan profitabilitas yang meningkat pada tahun yang bersangkutan.
7. Terjadinya penurunan ukuran perusahaan tahun 2016 diikuti dengan peningkatan profitabilitas.
8. Terjadinya peningkatan ukuran perusahaan tahun 2019 yang tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah agar tidak meluas dan lebih terarah pada masalah yang akan diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah batasan variabel bebas hanya difokuskan pada masalah investasi aktiva tetap yang diukur dengan peluang pertumbuhan aset (*Growth*) yaitu selisih total aktiva tahun  $t$  dengan total aktiva tahun

sebelumnya dibagi dengan total aktiva tahun sebelumnya, modal kerja diukur dengan selisih aktiva lancar dengan utang lancar dan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma natural* dari total aktiva. Sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini yaitu profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Penelitian ini dilakukan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2019.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau definisi yang diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian yang telah ditentukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan memungkinkan peneliti mengadakan pengukuran atau observasi secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena.<sup>27</sup>

**Tabel I.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Pengukuran Variabel</b>	<b>Skala</b>
Investasi Aktiva Tetap ( $X_1$ )	Investasi aktiva tetap adalah harapan bahwa perusahaan akan memperoleh kembali dana yang telah ditanamkan dalam aktiva tetap tersebut. <sup>28</sup> Investasi aktiva tetap dalam penelitian ini adalah sejumlah aktiva tetap yang terdapat pada PT. Charoen	$Growth = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

<sup>27</sup>Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 122.

<sup>28</sup>Akhmad Taufik and Tri Endar Susianto, "Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi," hlm. 2.

	Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2019 yang diukur menggunakan peluang pertumbuhan ( <i>Growth</i> ).		
Modal Kerja ( $X_2$ )	Modal kerja merupakan keseluruhan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari perusahaan. <sup>29</sup> Modal kerja dalam penelitian ini adalah dana dalam bentuk aktiva lancar pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2019 yang diukur dengan selisih aktiva lancar dengan utang lancar.	Aktiva Lancar-Utang Lancar	Rasio
Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. <sup>30</sup> Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah aktiva pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2019 yang diukur dengan Ln (Total Aktiva).	Ln (Total Aktiva)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan dalam memperoleh keuntungan dari	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

<sup>29</sup>Indah Ayu Felany and Saporila Worokinasih, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas," hlm. 120.

<sup>30</sup>Sang Ayu Made Riska Vidyasari, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," hlm. 95.

	berbagai sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan. <sup>31</sup> Profitabilitas dalam penelitian ini adalah sejumlah aset dan modal pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2019 yang diukur menggunakan rasio ROA yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.		
--	---	--	--

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2019 ?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2019 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2019 ?
4. Apakah investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2019 ?

---

<sup>31</sup>Renti Novitasari and Yuni Sukandani, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Transportasi Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," hlm. 34.



## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2019.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di IAIN Padangsidimpuan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi penelitian selanjutnya serta mengetahui bagaimana pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

## 3. Bagi IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan yang sama dalam penelitian ini.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang membahas tentang kerangka teori mengenai investasi aktiva tetap, modal kerja, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis yang dikemukakan peneliti.

Bab III Metode Penelitian membahas tentang metode penelitian, di dalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data seperti studi kepustakaan dan dokumentasi, serta analisis data yang dikemukakan peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Profitabilitas

###### a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Toto Prihadi, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yang mana definisi setiap laba digambarkan sesuai dengan kebutuhan atas pengukuran laba yang bersangkutan.<sup>32</sup> Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan tujuan untuk mengukur keefektifan manajemen perusahaan yang ditunjukkan melalui pendapatan investasi dan penjualan.<sup>33</sup> Menurut Mia Lasmi Wardiyah, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan membandingkan laba dengan modal atau aktiva untuk memperoleh keuntungan tersebut.<sup>34</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk melihat keefektifan manajemen perusahaan yang ditunjukkan melalui pendapatan investasi dan penjualan. Profitabilitas pada penelitian ini diukur melalui rasio

---

<sup>32</sup>Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan : Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 166.

<sup>33</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm.196.

<sup>34</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 142.

*Return On Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

Adapun rumus mencari ROA adalah sebagai berikut :<sup>3536</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

#### **b. Jenis-Jenis Profitabilitas**

Profitabilitas terdiri dari berbagai jenis antara lain sebagai berikut :

##### 1) *Gross Profit Margin* (GPM)

GPM adalah rasio yang bertujuan untuk menghitung persentase yang diperoleh atas penjualan produk. GPM yang normal ditunjukkan dengan nilai yang positif yaitu menunjukkan apakah perusahaan mampu melakukan penjualan diatas harga pokok. Nilai negatif pada GPM menunjukkan perusahaan mengalami kerugian.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

##### 2) *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah rasio yang bertujuan untuk menghitung persentase laba bersih perusahaan setelah dikurangkan dengan seluruh pengeluaran dan biaya termasuk pajak dan bunga dari

---

<sup>35</sup>Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

<sup>36</sup>Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Desa Pulung Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm. 28.

kegiatan bisnis perusahaan. Perusahaan yang sehat yaitu perusahaan yang memiliki nilai NPM positif.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### 3) *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah rasio yang bertujuan untuk melihat imbal hasil (*return*) dari keseluruhan investasi yang telah dilakukan perusahaan. Semakin meningkat ROA maka semakin besar pula imbal hasil yang diterima perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 4) *Return On Equity (ROE)*

ROE adalah rasio yang digunakan untuk melihat imbal hasil (*return*) dari modal yang telah dikeluarkan perusahaan. Semakin meningkat ROE maka semakin besar imbal hasil yang diperoleh perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

### 5) *Earning Per Share (EPS)*

EPS adalah rasio nilai buku atau laba per lembar saham yaitu suatu rasio untuk mengetahui keberhasilan manajemen perusahaan memperoleh laba bagi para pemegang saham.

$$\text{Laba per lembar saham biasa} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

### c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas

Kenaikan dan penurunan profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1) Investasi Aktiva Tetap

Investasi aktiva tetap memiliki nilai investasi yang besar serta periode yang lama sehingga keputusan investasi terhadap aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih dan resiko perusahaan.<sup>37</sup>

#### 2) Struktur Modal

Struktur modal berhubungan dengan utang perusahaan khususnya pada utang jangka panjang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan utang untuk aktifitas operasional sehari-hari beresiko meningkatkan beban bunga serta menurunkan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan struktur modal berpengaruh terhadap resiko dan laba yang diperoleh perusahaan.<sup>38</sup>

#### 3) Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan. Modal kerja yang terlalu besar dapat menyebabkan perusahaan *overliquid* yang menyebabkan dana menganggur sehingga perusahaan tidak efisien dalam mengelola modal kerja dan membuang kesempatan untuk meraih laba. Modal

---

<sup>37</sup>Wala Erpurini, "Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Periode 2010-2016," *Jurnal Indonesia Membangun* Vol. 7, No. 2 (2018): hlm. 36.

<sup>38</sup>Resi Yanuesti Violita dan Sri Sulasmiyati, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas," dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51, No. 1 (2017), hlm. 139.

kerja yang terlalu kecil menyebabkan perusahaan mengalami *insolvency* yang memungkinkan perusahaan akan selalu dalam keadaan likuid.<sup>39</sup>

#### 4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala penetapan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar ditunjukkan melalui total aktiva yang besar, sedangkan perusahaan kecil ditunjukkan melalui total aktiva yang kecil. Oleh karena itu, total aktiva yang semakin besar menunjukkan semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan dan semakin aman investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.<sup>40</sup>

Menurut Mia Lasmi Wardiyah, ada beberapa faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas antara lain sebagai berikut :

- 1) Biaya perolehan atau pengolahan produk atau jasa yang memengaruhi harga jual suatu produk.
- 2) Harga jual produk atau jasa yang memengaruhi besarnya volume penjualan produk tersebut.

---

<sup>39</sup>Asep Muhammad Lutfi, Ria Rosalia Simangunsong, and Yusni Nuryani, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2010-2019," dalam *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 3, No. 1 (2020): hlm.38.

<sup>40</sup>Diah Nudiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Profitabilitas," dalam *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. 12, No. 6 (2018): hlm.78.



- 3) Besarnya volume penjualan akan memengaruhi volume produksi suatu produk atau jasa, dimana volume produksi akan memengaruhi besar kecilnya biaya produksi produk tersebut.<sup>41</sup>

#### d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Laba

Labanya dalam pandangan ekonomi Islam tercantum dalam Q. S. Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.<sup>42</sup>

Makna ayat tersebut yaitu Allah menyeru kepada penduduk Madinah yang sedang asyik bertransaksi dagang untuk segera melaksanakan sholat Jumat. Melaksanakan sholat Jumat lebih baik dan diutamakan dibandingkan dengan aktifitas jual beli. Dan apabila kegiatan sholat Jumat telah selesai, maka bertebaranlah di muka bumi untuk mendapatkan *al-faḍl* (karunia Allah) dan ingatlah Allah banyak-banyak karena Allah sebaik-baik pemberi rezeki (*khairu al-rāziqīn*).<sup>43</sup>

<sup>41</sup>Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 267.

<sup>42</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2019), hlm. 553.

<sup>43</sup>Ruslan, *Ayat-Ayat Ekonomi: Makna Global dan Komentar* (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014), hlm. 33.

Menurut Muhammad Al-Ghazali, tafsir mengenai ayat di atas dilihat dari sisi ekonomi pada hakikatnya mengajarkan manusia untuk menyeimbangkan kehidupan jasmani dan rohani. Keseimbangan antara spiritual dan material, duniawi dengan ukhrawi, masjid dengan pasar, modal dunia dengan modal ukhrawi, hubungan Allah dengan manusia atau rekan bisnis.<sup>44</sup>

Penjelasan tafsir ayat di atas membahas tentang pembagian waktu sholat dan bekerja. Allah telah memberikan keleluasaan bagi manusia dalam mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang diridhoi-Nya. Apabila kewajiban telah terpenuhi maka bertebaranlah di muka bumi sebagaimana yang diperintahkan dalam kata “*fantasyiru*” serta menjemput rezeki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah sebagaimana yang diperintahkan dalam kata “*min fadhllillah*” dalam hati dan pemenuhan kewajiban melakukan yang halal semata.

## **2. Investasi Aktiva Tetap**

### **a. Pengertian Investasi**

Menurut Henry Faizal Noor, Investasi adalah melepaskan peluang konsumsi di masa sekarang dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa depan.<sup>45</sup> Menurut Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, investasi aktiva tetap adalah pengelolaan atau penanaman sejumlah modal atau dana pada saat ini untuk memperoleh keuntungan

---

<sup>44</sup>Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an : Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 259.

<sup>45</sup>Henry Faizal Noor, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat : Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 2.

di masa yang akan datang melalui sejumlah aliran pembayaran yang diterima.<sup>46</sup>

Menurut Tatang Ary Gumanti, investasi adalah upaya investor untuk melepaskan konsumsi pada saat ini untuk mendapatkan konsumsi yang lebih tinggi di masa depan sebagai sarana untuk menciptakan uang yang lebih banyak.<sup>47</sup> Menurut Eduardus Tendelilin dalam buku Siti Munawaroh dan Sugiono, investasi merupakan komitmen yang dilakukan atas sejumlah dana atau sumber lain pada masa sekarang. Investasi bertujuan untuk mendapatkan laba di masa yang akan datang.<sup>48</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu tindakan atau kegiatan penanaman sejumlah aset maupun modal perusahaan. Penanaman modal biasanya dilakukan dalam jangka panjang baik dalam bentuk aktiva tetap, maupun pembelian saham dan surat berharga lainnya. Tujuan diadakan investasi adalah agar perusahaan memperoleh keuntungan dari aktiva atau modal yang telah ditanamkan tersebut.

#### **b. Pengertian Aktiva Tetap**

Menurut Arfan Ikhsan, aktiva tetap merupakan aset yang bernilai besar dan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan, memiliki sifat

---

<sup>46</sup>Nilia Firdausi Nuzula and Ferina Nurlaili, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Malang: UB Press, 2020), hlm. 6.

<sup>47</sup>Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi : Konsep, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 9.

<sup>48</sup>Siti Munawaroh and Sugiono, *Hukum Investasi* (Surabaya: Jakad Publishing Surabaya, 2019), hlm. 37.

yang permanen atau tetap, dan tidak diperuntukkan untuk diperjualbelikan kembali dalam kegiatan normal perusahaan.<sup>49</sup> Menurut Milla Seoliana Setyowati dkk, aktiva tetap merupakan aset tidak lancar yang didapatkan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan operasi perusahaan serta tidak diperjualbelikan dalam kegiatan normal perusahaan.<sup>50</sup> Menurut Sofia Prima Dewi dkk, aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang difungsikan untuk kegiatan operasional perusahaan, memiliki nilai material dan tidak ditujukan untuk dijual kembali kepada pelanggan.<sup>51</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap adalah aktiva yang dapat dilihat wujudnya secara fisik. Bersifat permanen dan merupakan bagian dari aktiva tidak lancar. Aktiva tetap tidak ditujukan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

### c. Pengertian Investasi Aktiva Tetap

Menurut Febrianty dkk, investasi aktiva tetap adalah investasi dalam bentuk bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya, dana yang telah ditanamkan tersebut akan diterima kembali oleh perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dengan cara berangsur-angsur melalui depresiasi.<sup>52</sup> Menurut Ni Luh Gede

---

<sup>49</sup> Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 46.

<sup>50</sup> Milla Sepliana Setyowati, *Pengantar Akuntansi Keuangan 2* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 2.

<sup>51</sup> Sofia Prima Dewi, dkk. *Pengantar Akuntansi* (Bogor: In Media, 2017), hlm. 6.

<sup>52</sup> Febrianty, dkk. *Pengantar Bisnis : Etika, Hukum, Bisnis Internasional* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 31.

Ernisulindawati dkk, investasi aktiva tetap adalah suatu kegiatan dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh dana yang telah ditanamkan dalam aktiva tetap tersebut seperti bangunan, tanah, peralatan, dan mesin. Proses pengambilan keputusan dan perencanaan mengenai dana yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun secara keseluruhan disebut sebagai *capital budgeting*.<sup>53</sup>

Menurut Bambang Riyanto dalam penelitian Sudirman Abdi, investasi aktiva tetap merupakan dana yang ditanamkan dalam bentuk aktiva tetap seperti halnya dana yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva lancar. Perbedaannya terletak pada jangka waktu dan cara perputaran dana yang diinvestasikan. Investasi aktiva tetap memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun sedangkan investasi aktiva lancar memiliki jangka waktu terikat kurang dari satu tahun. Tujuan investasi tersebut yaitu sama-sama mengharapkan dana kembali dari aktiva yang telah ditanamkan.<sup>54</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi aktiva tetap adalah kemauan investor untuk menanamkan sejumlah dana dalam bentuk aktiva tetap untuk jangka waktu panjang. Tujuan investasi aktiva tetap yaitu untuk memperoleh keuntungan dari sejumlah aktiva yang telah ditanamkan tersebut. Pada penelitian ini, investasi aktiva tetap diukur melalui rasio peluang pertumbuhan

---

<sup>53</sup>Ni Luh Gede Ernisulindawati, dkk. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 86.

<sup>54</sup>Sudirman Abdi, "Analisis Rencana Investasi Aktiva Tetap Terhadap Perluasan Usaha pada PT. Taspi TRD Coy di Kota Makassar," dalam *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2 (2017), hlm. 217.

(*Growth*) yaitu selisih pertumbuhan aset tahun t dengan aset tahun sebelumnya dibagi dengan aset tahun sebelumnya.

Adapun rumus mencari rasio peluang pertumbuhan (*Growth*) sebagai berikut :<sup>55</sup>

$$Growth = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100 \%$$

Dimana :

$S_t$  = Aset pada tahun ke t

$S_{t-1}$  = Aset pada periode sebelumnya

#### d. Jenis-Jenis Investasi Aktiva Tetap

Suatu perusahaan melakukan investasi aktiva tetap bertujuan untuk memperoleh dana kembali dari aktiva yang telah diinvestasikan. Jenis-jenis investasi aktiva tetap antara lain seperti tanah, mesin, bangunan, dan peralatan.<sup>56</sup>

Investasi aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan terdiri dari beberapa bentuk antara lain :

- 1) Perluasan Usaha
- 2) Penggantian Aktiva Tetap
- 3) Diversifikasi Produk
- 4) Penelitian dan Pengembangan
- 5) Eksplorasi

---

<sup>55</sup>Ana Sopanah, dkk. *Bunga Rampai Ekonomi dan Bisnis : Isu Rampai Ekonomi dan Bisnis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 399.

<sup>56</sup>Ni Luh Gede Ernisulindawati, dkk. *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, hlm. 86.

- 6) Pembangunan instalasi seperti pemadam kebakaran, pengendalian polusi, dan lain sebagainya.<sup>57</sup>

**e. Metode Penilaian Investasi Aktiva Tetap**

Keputusan mengenai investasi aktiva tetap memiliki pengaruh nilai yang besar di masa depan. Untuk melihat layaknya suatu investasi dilihat dari sisi keuangan perlu dilakukan penilaian tertentu. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai investasi aktiva tetap.

Adapun metode penilaian investasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Metode *Accounting Rate Return* (ARR)

Metode ARR adalah metode untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari kegiatan investasi. Metode ini dihitung dengan menggunakan laba akuntansi yaitu perbandingan Laba Setelah Pajak (EAT) dengan rata-rata investasi.

- 2) Metode *Pay Back Period* (PBP)

Metode PBP adalah metode yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan nilai investasi yang dihitung dengan membandingkan keseluruhan investasi dengan *cash in flow*.

- 3) Metode *Net Present Value* (NPV)

Metode NPV merupakan metode yang digunakan untuk menghitung selisih dari nilai sekarang *cash flow* dengan nilai

---

<sup>57</sup> Febrianty, dkk. *Pengantar Bisnis : Etika, Hukum, Bisnis Internasional*, hlm. 31.

sekarang investasi. Perhitungan NPV dilakukan dengan menghitung *present value cash flow* terlebih dahulu dengan *discount rate* tertentu dan dibandingkan dengan *present value* dari investasi.

#### 4) Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Metode IRR merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat *discount rate* yang mampu menyamakan *present value of cash flow* dengan *present value of investment*. Untuk mengetahui nilai IRR dibutuhkan data NPV yang memiliki dua kutub yaitu positif dan negatif.

#### 5) Metode *Profitability Index* (PI)

Metode PI adalah metode yang digunakan untuk mengukur *present value* penerimaan yang dibandingkan dengan *present value* investasi. Jika nilai *Profitability Index* lebih besar dari 1, maka proyek investasi dapat dilakukan.<sup>58</sup>

### 3. Modal Kerja

#### a. Pengertian Modal Kerja

Menurut Jumingan, modal kerja merupakan sejumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan jangka pendek seperti piutang, kas, persediaan barang dagang, dan depresiasi aktiva tetap.<sup>59</sup> Menurut Kasmir, modal kerja adalah modal yang digunakan untuk

---

<sup>58</sup>Yoyo Sudaryo dan Aditya Yudanegara, *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hlm. 7.

<sup>59</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 66.



melaksanakan kegiatan operasional perusahaan atau investasi yang ditanam dalam bentuk aktiva jangka pendek atau aktiva lancar seperti surat-surat berharga, kas, sediaan, dan lainnya.<sup>60</sup> Menurut Irham Fahmi, modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva jangka pendek sekuritas, kas, piutang, dan persediaan.<sup>61</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Modal kerja bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka waktu pendek selama periode yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, modal kerja diukur melalui selisih dari aktiva lancar dan utang lancar.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}^{62}$$

#### **b. Jenis-Jenis Modal Kerja**

Modal kerja terbagi menjadi dua bagian, adapun kedua bagian modal kerja tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1) Modal Kerja Permanen

Modal kerja permanen yaitu modal yang wajib ada dalam perusahaan dikarenakan secara sistematis digunakan untuk mendukung operasional perusahaan, yangmana jika dana tidak

---

<sup>60</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 250.

<sup>61</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 99.

<sup>62</sup> Nelwati Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," dalam *Jurnal Sekuritas* Vol.1, No. 4 (2018): hlm. 72.

lancar maka akan menyebabkan aktifitas dalam perusahaan terganggu.

Pada dasarnya, modal kerja ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

- a) Modal Kerja Primer, merupakan modal kerja minimum.
- b) Modal Kerja Normal, merupakan modal kerja untuk melakukan luas produksi normal dan fleksibel.

## 2) Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel yaitu modal yang sifatnya berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang dihadapi perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan.

Pada dasarnya, modal kerja ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

### a) Modal Kerja Musiman

Modal kerja musiman yaitu modal kerja yang selalu berubah dikarenakan fluktuasi musim.

### b) Modal Kerja Siklus

Modal kerja siklus yaitu modal kerja yang selalu berubah dikarenakan pola atau fluktuasi konjungtur.

c) Modal Kerja Darurat

Modal kerja darurat yaitu modal kerja yang selalu berubah dikarenakan perkiraan situasi yang belum diketahui atau situasi yang akan terjadi.<sup>63</sup>

**c. Konsep Modal Kerja**

Menurut Bambang Riyanto dalam buku Irham Fahmi, konsep modal kerja terbagi menjadi 3 antara lain adalah sebagai berikut :

1) Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif adalah konsep yang didasarkan pada kesuruhan jumlah aktiva lancar, yang merupakan perputaran dana dalam aktiva lancar dan akan bebas kembali dalam jangka waktu pendek. Modal kerja dalam konsep kuantitatif dikenal dengan istilah modal kerja bruto (*gross profit margin*).

2) Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif adalah konsep yang didasarkan pada sebagian dari aktiva lancar yang difungsikan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari tanpa mengganggu likuiditas perusahaan yaitu kelebihan aktiva lancar atas utang lancar perusahaan.

3) Konsep Fungsional

Konsep fungsional adalah konsep yang didasarkan pada fungsi dana untuk menghasilkan *income* (pendapatan). Dana yang

---

<sup>63</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, hlm. 100.

digunakan oleh perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan. Sebagian dana digunakan untuk memperoleh pendapatan pada periode akuntansi tertentu dan sebagian dana digunakan pada periode tersebut tetapi tidak seluruhnya ditujukan untuk menghasilkan *current income*.<sup>64</sup>

#### **d. Sumber Modal Kerja**

Untuk memenuhi keperluan modal kerja, maka perusahaan akan menyediakan modal kerja tersebut dengan bentuk apapun yaitu dengan melihat berbagai sumber yang ada. Sumber-sumber modal kerja dapat diperoleh melalui kenaikan hutang maupun penurunan aktiva.

Ada beberapa sumber modal kerja yang bisa dimanfaatkan antara lain:

- 1) Laba atas penjualan surat-surat berharga
- 2) Hasil yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan
- 3) Penjualan atas aktiva tetap
- 4) Penjualan atas saham
- 5) Penjualan atas obligasi
- 6) Perolehan pinjaman
- 7) Dana hibah
- 8) Dan sumber lainnya<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Irham Fahmi, hlm. 105.

<sup>65</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 256.

#### **e. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Modal Kerja**

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat memengaruhi modal kerja perusahaan antara lain sebagai berikut :

##### 1) Jenis Perusahaan

Secara umum jenis perusahaan terdiri menjadi perusahaan jasa dan perusahaan industri. Perusahaan industri membutuhkan modal kerja yang lebih besar daripada perusahaan jasa. Investasi dalam perusahaan industri seperti piutang, kas dan sediaan cenderung lebih besar daripada perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis perusahaan menentukan jumlah modal kerja yang dibutuhkan.

##### 2) Syarat Kredit

Penjualan yang dilakukan dengan cara angsuran atau cicilan berpengaruh terhadap modal kerja yang diperlukan. Penjualan secara kredit mampu meningkatkan penjualan serta memberikan keringanan terhadap pelanggan untuk membeli produk dengan metode pembayaran cicilan selama beberapa kali dalam jangka waktu yang ditetapkan.

##### 3) Waktu Produksi

Semakin lama waktu memproduksi suatu barang maka modal kerja yang dibutuhkan juga semakin besar. Sebaliknya, semakin singkat jangka waktu yang memproduksi suatu barang maka modal kerja yang dibutuhkan semakin kecil.

#### 4) Tingkat Perputaran Sediaan

Semakin rendah tingkat perputaran sediaan maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Sehingga, perusahaan membutuhkan perputaran persediaan yang tinggi agar mampu meminimalisir risiko kerugian penurunan harga dan menghemat biaya pemeliharaan dan penyimpanan sediaan.<sup>66</sup>

### 4. Ukuran Perusahaan

#### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Hery, ukuran perusahaan adalah skala yang mengelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan yang bersangkutan yang diperoleh melalui keseluruhan nilai pasar saham, jumlah aktiva, dan lain sebagainya.<sup>67</sup> Menurut Lela Nurlaela Wati, ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aktiva neraca akhir tahun dengan menggunakan pengukuran *Logaritma natural* (Ln) total aktiva.<sup>68</sup> Menurut Diah Nurdiana, ukuran perusahaan merupakan penetapan besar kecilnya perusahaan, yangmana jika total aktiva perusahaan semakin tinggi maka menunjukkan perusahaan tergolong berskala besar, sebaliknya jika total aktiva semakin rendah, maka menunjukkan perusahaan tergolong berskala kecil.<sup>69</sup>

---

<sup>66</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 254.

<sup>67</sup>Hery, *Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hlm. 3.

<sup>68</sup>Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, hlm. 32.

<sup>69</sup>Diah Nurdiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Profitabilitas," hlm. 78.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat melalui total aktiva, total penjualan, nilai pasar saham, dan rata-rata penjualan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui *Logaritma natural* atas total aktiva. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur melalui *Logaritma natural* (Ln) total aktiva.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}^{70}$$

#### **b. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan**

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi 4 kategori berdasarkan total aktiva dan total penjualan tahunan perusahaan.

##### a) Usaha Mikro

Usaha mikro yaitu usaha ekonomi yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perorangan yang bersifat produktif serta memiliki ketentuan usaha mikro sebagaimana yang termuat dalam undang-undang.

##### b) Usaha Kecil

Usaha kecil yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perorangan dan bukan merupakan bagian dari anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau merupakan bagian secara tidak langsung

---

<sup>70</sup>Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Weinny Saitri, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," dalam *Jurnal Kharisma*, Vol. 3, No. 1 (2021): hlm. 99.

maupun langsung dari usaha besar ataupun menengah yang memenuhi ketentuan dari usaha kecil sebagaimana yang telah dimuat dalam undang-undang.

c) Usaha Menengah

Usaha menengah yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh badan usaha atau perorangan dan bukan merupakan bagian dari cabang atau anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau merupakan bagian secara langsung maupun langsung dari usaha besar maupun usaha kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang telah dimuat dalam undang-undang.

d) Usaha Besar

Usaha besar yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh suatu badan usaha dengan hasil jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah atau usaha besar seperti usaha nasional milik negara, usaha milik swasta, usaha asing dan patungan yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia.<sup>71</sup>

## **5. Hubungan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas**

Menurut Mila Seoliana Setyowati dkk, Investasi aktiva tetap merupakan salah satu bentuk dari investasi jangka panjang. Setiap

---

<sup>71</sup>Nurul Khoiriyah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)," (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 32.



perusahaan memiliki tujuan tertentu dalam melaksanakan kegiatan investasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi salah satunya adalah untuk memperoleh laba. Investasi aktiva tetap memiliki pengaruh terhadap keuangan perusahaan dalam jangka waktu panjang dan berkaitan erat dengan laba perusahaan, dikarenakan investasi aktiva tetap adalah penanaman dalam bentuk aktiva tetap dengan tujuan akan memperoleh laba dikemudian hari.<sup>72</sup>

Dalam penelitian Wala Erpurini, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh aset tetap dan modal.<sup>73</sup> Investasi aktiva tetap memiliki investasi yang besar dan periode yang panjang sehingga keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap laba dan resiko perusahaan. Artinya, semakin tinggi investasi pada aktiva tetap maka semakin tinggi pula laba yang diterima perusahaan dan semakin besar pula resiko yang harus dihadapi oleh perusahaan. Namun dalam penelitian yang lain menunjukkan hasil yang berbeda, pada penelitian Rahmat Setiawan dan Koko Sudiro, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap, sedangkan pada variabel lainnya profitabilitas dipengaruhi oleh investasi modal kerja. Kenaikan investasi aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya, setiap kenaikan investasi aktiva tetap berpotensi menurunkan profitabilitas

---

<sup>72</sup>Milla Seoliana Setyowati, dkk. *Pengantar Akuntansi Keuangan 2* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 191.

<sup>73</sup>Wala Erpurini, "Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Periode 2010-2016," hlm. 43.

perusahaan.<sup>74</sup> Hasil yang sama pada penelitian Akhmad Taufik dan Tri Endar Susianto menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan investasi aktiva tetap dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.<sup>75</sup> Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan profitabilitas dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap.

## 6. Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi, setiap perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal kerja untuk kegiatan operasional perusahaan. Pengaturan modal kerja yang tidak dilakukan secara tepat, maka perusahaan tersebut akan mengalami masalah dalam persaingan di pasar. Sehingga perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal kerja dengan baik yang mengakibatkan laba menurun.<sup>76</sup>

Menurut Budi Gautama Siregar dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja. Semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin efisien pengelolaan modal kerja, sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi.<sup>77</sup> Hasil yang sama dalam penelitian Renti Novitasari dan Yuni Sukandani menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja. Artinya,

---

<sup>74</sup> Rahmat Setiawan and Koko Sudiro, "Pengaruh Investasi Terhadap Profitabilitas Anggota Holding PT. Pupuk Indonesia (Persero)," dalam *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 11, No. 2 (2019): hlm. 13.

<sup>75</sup> Akhmad Taufik and Tri Endar Susianto, "Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi," dalam *EJurnal.Stiepasim.Ac.Id*, Vol. 6, No. 1 (2017): hlm. 8.

<sup>76</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, hlm. 99.

<sup>77</sup> Budi Gautama Siregar, "Manajemen Modal Kerja Perusahaan," hlm. 2.

setiap kenaikan modal kerja maka profitabilitas akan ikut meningkat. Pada penelitian Nelwati Tnius menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja. Artinya, semakin besar modal kerja maka semakin besar pula profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.<sup>78</sup> Namun dalam penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, pada penelitian Lisa Ismayani menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja. Artinya, profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh modal kerja. Setiap kenaikan modal kerja, maka profitabilitas perusahaan akan menurun.<sup>79</sup> Pada penelitian Dessy Puspita Sari S dan Riandani Rezki Prana menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja. Artinya, semakin besar modal kerja maka semakin rendah profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.<sup>80</sup> Pada penelitian Asep Muhammad Lutfi dkk, menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja. Artinya, semakin meningkat modal kerja maka semakin rendah profitabilitas yang diterima perusahaan.<sup>81</sup> Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja.

---

<sup>78</sup>Nelwati Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," hlm. 79.

<sup>79</sup> Lisa Ismayani Parinduri, "Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Pt. Aneka Tambang Tbk," hlm. 59.

<sup>80</sup>Dessy Puspita Sari S dan Riandani Rezki Prana, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," hlm. 19.

<sup>81</sup>Asep Muhammad Lutfi, dkk, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2010-2019," hlm. 41.

## 7. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Mohammad Nor Utomo, ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam menjelaskan keuntungan perusahaan. Perusahaan besar lebih berpotensi memperoleh laba yang tinggi dikarenakan memiliki akses sumber dana yang besar dan pangsa pasar yang kuat. Teori skala ekonomi menyatakan bahwa skala perusahaan dengan ukuran yang besar pada suatu pasar industri yang terkonsentrasi, memiliki profitabilitas yang lebih besar. Pasar industri yang terkonsentrasi memiliki kemampuan dalam menentukan harga dan menurunkan biaya produksi per unit sehingga dapat memperoleh laba yang tinggi.<sup>82</sup>

Menurut Sang Ayu Made Riska Vidyasari dkk dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja, sedangkan dalam variabel lainnya profitabilitas tidak dipengaruhi oleh struktur modal dan pertumbuhan penjualan. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.<sup>83</sup> Namun dalam penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Pada penelitian Diana Aprilia dan Yulia Tri Kusumawati menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan sedangkan pada variabel lainnya, profitabilitas dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah profitabilitas yang

---

<sup>82</sup>Mohammad Nor Utomo, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hlm. 31.

<sup>83</sup>Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Weinny Saitri, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," hlm.101.

dihasilkan perusahaan.<sup>84</sup> Pada penelitian Diah Nurdiana menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan sedangkan pada variabel lainnya, profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.<sup>85</sup> Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

## B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan, namun peneliti ingin meneliti kembali dikarenakan hasil penelitian terdahulu masih belum konsisten.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Renti Novitasari dan Yuni Sukandani ( <i>Journal of Sustainability Business Research</i> , 2021)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Transportasi Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.	Secara parsial profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja.
2.	Sang Ayu Made Riska Vidyasari (Jurnal Kharisma, 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan. Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap	Secara parsial profitabilitas tidak dipengaruhi oleh struktur modal dan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dipengaruhi

<sup>84</sup>Diana Aprilia and Yulia Tri Kusumawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Pada Perusahaan Food and Beverages," *Jurnal Borneo Student Research* Vol. 1, No. 2 (2020): hlm.1083.

<sup>85</sup>Diah Nurdiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Profitabilitas," hlm.87.

		Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.	oleh ukuran perusahaan, likuiditas, dan perputaran modal kerja.
3.	Asep Muhammad Lutfi, dkk (Jurnal Ekonomi Efektif, 2020)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Jaya Comfeed Indonesia Tbk Periode 2010-2019.	Secara parsial profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja.
4.	Diana Aprilia dan Yulia Tri Kusumawati (Jurnal Borneo <i>Student Research</i> , 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> .	Secara parsial profitabilitas tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan.
5.	Lisa Ismayani Parinduri (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2020)	Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk.	Secara parsial profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja dan profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas.
6.	Dessy Puspita Sari S dan Riandani Rezki Prana (Jurnal Manajemen, Ekonom, dan Akuntansi, 2019)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Property</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Secara parsial profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja.
7.	Rahmat Setiawan dan Koko Sudiro (Jurnal Stie Semarang, 2019)	Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada Kopinkra Karya Sukabumi.	Secara parsial profitabilitas tidak dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap.
8.	Diah Nurdiana (Jurnal Menara Ilmu, 2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015.	Secara parsial profitabilitas tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas.
9.	Nelwati Tnius (Jurnal Sekuritas, 2018)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna	Secara parsial profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja

10.	Wala Erpurini (Jurnal Indonesia Membangun, 2018)	Pengaruh Aset Tetap dan Modal Terhadap Laba Bersih PT. <i>Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company</i> Tbk. Periode Tahun 2010-2016.	Secara parsial laba bersih dipengaruhi oleh aset tetap dan laba bersih tidak dipengaruhi oleh modal.
11.	Akhmad Taufik dan Tri Endar Susianto ( <i>e.jurnal.stiepassi m.ac.id</i> , 2017)	Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada Kopinkra Karya Sukabumi.	Secara parsial profitabilitas tidak dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap.
12.	Budi Gautama Siregar	Manajemen Modal Kerja Perusahaan.	Secara parsial profitabilitas dipengaruhi oleh manajemen modal kerja.

Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Renti Novitasari dan Yuni Sukandani yaitu sama-sama membahas tentang modal kerja sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti membahas investasi aktiva tetap dan ukuran perusahaan pada variabel lainnya. Penelitian Renti Novitasari dan Yuni Sukandani dilakukan pada Perusahaan Transportasi Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sang Ayu Made Riska Vidyasari dkk yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Sang Ayu Made Riska Vidyasari dkk membahas tentang struktur modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan perputaran modal kerja sedangkan pada peneliti membahas mengenai investasi aktiva tetap dan ukuran

perusahaan sebagai variabel lainnya. Penelitian Sang Ayu Made Riska Vidyasari dkk dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu Asep Muhammad Lutfi dkk yaitu sama-sama membahas tentang modal kerja sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti menggunakan investasi aktiva tetap dan ukuran perusahaan sebagai variabel lainnya. Penelitian Asep Muhammad Lutfi dkk dilakukan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Diana Aprilia dan Yulia Tri Kusumawati yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Diana Aprilia dan Yulia Tri Kusumawati membahas tentang pertumbuhan penjualan sedangkan pada peneliti membahas mengenai investasi aktiva tetap dan ukuran perusahaan sebagai variabel lainnya. Penelitian Diana Aprilia dan Yulia Tri Kusumawati dilakukan pada Perusahaan *Food and Beverages* sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lisa Ismayani Parinduri yaitu sama-sama membahas tentang modal kerja sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Lisa Ismayani Parinduri



menggunakan likuiditas sebagai variabel lain sedangkan peneliti menggunakan investasi aktiva tetap dan ukuran perusahaan. Penelitian Lisa Ismayani Parinduri dilakukan di PT. Aneka Tambang Tbk sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dessy Puspita Sari S dan Riandani Rezki Prana yaitu sama-sama membahas tentang modal kerja sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti menggunakan investasi aktiva tetap dan ukuran perusahaan sebagai variabel lainnya. Penelitian Dessy Puspita Sari S dan Riandani Rezki Prana dilakukan pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rahmat Setiawan dan Koko Sudiro yaitu sama-sama membahas tentang investasi aktiva tetap dan modal kerja sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel lainnya. Penelitian Rahmat Setiawan dan Koko Sudiro dilakukan pada anggota holding PT. Pupuk Indonesia Persero sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Diah Nurdiana yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti Diah Nurdiana menggunakan likuiditas sebagai variabel lainnya sedangkan pada peneliti yaitu investasi

aktiva tetap dan modal kerja. Penelitian Diah Nurdiana dilakukan pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

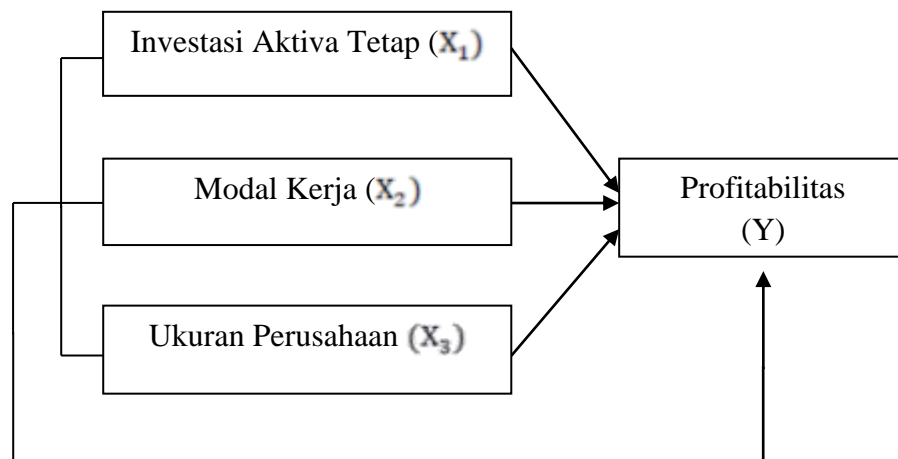
9. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nelwati Tnius yaitu sama-sama membahas tentang modal kerja sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti menggunakan investasi aktiva tetap dan ukuran perusahaan sebagai variabel lainnya. Penelitian Nelwati Tnius dilakukan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wala Erpurini yaitu sama-sama membahas tentang aset tetap dan modal sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Penelitian Wala Erpurini dilakukan di PT. Ultra Jaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Akhmad Taufik dan Tri Endar Susianto yaitu sama-sama membahas tentang investasi aktiva tetap sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti menggunakan modal kerja dan ukuran perusahaan sebagai variabel lainnya. Penelitian Akhmad Taufik dan Tri Endar Susianto dilakukan pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi sedangkan peneliti fokus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

12. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Budi Gautama Siregar yaitu sama-sama membahas tentang modal kerja sebagai variabel bebasnya sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Budi Gautama Siregar membahas satu variabel bebas yaitu modal kerja sedangkan variabel lain yang digunakan peneliti adalah investasi aktiva tetap dan ukuran perusahaan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran atau model berupa konsep yang menerangkan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel data yang akan diteliti.<sup>86</sup>

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



---

<sup>86</sup>Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 321.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan melalui kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang mendukung dan teori yang relevan yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>87</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>= Investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT.

Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2019.

H<sub>2</sub>= Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen

Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2019 .

H<sub>3</sub>= Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen

Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2019.

H<sub>4</sub>= Investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2019.

---

<sup>87</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2019), hlm. 100.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id). PT. Charoen Pokphand Indonesia beralamat di Jl. Ancol VIII/1. Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, No. Telepon (021) 6919999. Faximili (021) 6907324, alamat email: [investor.relations@cp.co.id](mailto:investor.relations@cp.co.id). Adapun waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan selesai.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang banyak menuntut angka-angka, dimulai dari tahap pengumpulan data, penafsiran data dan hasil yang diperoleh dari data tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu membuat generalisasi terhadap populasi penelitian.<sup>88</sup> Penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data suatu objek yang memiliki runtut waktu atau beberapa periode. Umumnya, data ini disajikan dalam bentuk harian, mingguan, triwulan, bulanan, dan tahunan.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 18-19.

<sup>89</sup>Nuryanto and Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi* (Magelang: Unimma Press, 2018), hlm. 4.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang mencakup subjek atau objek yang akan diteliti dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dapat ditarik kesimpulannya.<sup>90</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan peluang pertumbuhan (*Growth*), aktiva lancar dan utang lancar, dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id). Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2012-2019 yaitu sebanyak 8 tahun, 1 tahun = 4 triwulan,  $8 \times 4 = 32$  triwulan, sehingga populasi kurun waktu 32 triwulan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau karakteristik dari populasi. Tujuan dari sampel ini adalah untuk mempelajari karakteristik dari suatu populasi disebabkan karena ketidakmungkinan peneliti melakukan penelitian pada populasi seperti jumlah populasi yang terlalu besar, keterbatasan biaya, waktu, dan hambatan lain yang akan dihadapi.<sup>91</sup>

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>92</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan

---

<sup>90</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2019), hlm.127.

<sup>91</sup>Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 6.

<sup>92</sup>Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 199.

triwulan peluang pertumbuhan (*Growth*), aktiva lancar dan utang lancar, dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk selama kurun waktu 8 tahun dari tahun 2012-2019 yaitu sebanyak 32 triwulan atau 32 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang kurang tepat menyebabkan kendala bagi peneliti untuk mendapatkan data dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

##### **1. Studi Kepustakaan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu suatu penelusuran pustaka dengan memanfaatkan sumber perpustakaan yang ada untuk memperoleh data. Studi kepustakaan hanya mengumpulkan data dalam bentuk bahan-bahan koleksi yang ada dalam perpustakaan.<sup>93</sup> Peneliti menggunakan buku-buku yang bersumber dari perpustakaan untuk mendukung teori pada penelitian ini.

##### **2. Teknik Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Data dokumentasi merupakan bentuk data sekunder yang mana data

---

<sup>93</sup>Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

diambil dan dikumpulkan melalui suatu dokumen atau arsip.<sup>94</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan triwulan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Dari laporan keuangan triwulan yang diperlukan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1) Investasi Aktiva Tetap

Investasi aktiva tetap bertujuan untuk memperoleh kembali dana yang telah ditanamkan dalam bentuk aktiva dan diukur menggunakan peluang pertumbuhan (*Growth*).

Adapun rumus mencari investasi aktiva tetap yaitu :

$$Growth = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100 \%$$

#### 2) Modal Kerja

Modal kerja bertujuan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan melalui aktiva lancarnya dalam jangka waktu pendek untuk memperoleh pendapatan.

Adapun rumus mencari modal kerja yaitu :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

#### 3) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bertujuan untuk mengetahui skala besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aktiva perusahaan.

---

<sup>94</sup>Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm.149.



Adapun rumus mencari ukuran perusahaan yaitu :

$$Ln = \text{Total Aktiva}$$

#### 4) Profitabilitas

Profitabilitas bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Adapun rumus mencari ukuran perusahaan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, modus, median, dan standar deviasi yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun tabel.<sup>95</sup>

#### 2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat distribusi data variabel dalam suatu penelitian. Data dikatakan baik dan layak apabila

---

<sup>95</sup>Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya yaitu sebagai berikut:

- a) Jika  $\text{sig} < 0,05$  kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika  $\text{sig} > 0,05$  kesimpulannya data berdistribusi normal.<sup>96</sup>

### 3) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam model regresi. Kemiripan antar variabel bebas dapat menyebabkan korelasi yang kuat. Uji multikolinearitas dalam uji ini menggunakan nilai VIF, dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.<sup>97</sup>

#### b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Umumnya autokorelasi lebih sering terjadi pada data *time series* dibandingkan dengan data *crosssection*. Hal ini dikarenakan data *crosssection* memiliki variabel

---

<sup>96</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52.

<sup>97</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm. 185.

pengganggu berbeda dengan yang lain. Untuk mengetahui gejala autokorelasi, maka kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut :<sup>98</sup>

- 1) Jika nilai DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ), maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW berada diantara  $-2 < DW < +2$ , maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ , maka terjadi autokorelasi negatif.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat dengan menggunakan pola *scatter plot*, dimana dasar pengambilan keputusan model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas sebagai berikut :

- (1) Penyebaran titik-titik data berada di bawah atau di atas atau masih di sekitar 0.
- (2) Penyebaran titik-titik data tidak mengumpul di bawah atau di atas.

---

<sup>98</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), hlm. 97-98.

(3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali.

(4) Tidak-titik data penyebarannya tidak membentuk pola.<sup>99</sup>

#### 4) Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik (dimanipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.<sup>100</sup> Pada penelitian ini terdapat tiga jumlah variabel bebas yang terdiri atas investasi aktiva tetap ( $X_1$ ), modal kerja ( $X_2$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ).

Adapun persamaan regresi untuk tiga prediktor yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari persamaan di atas, maka diperoleh rumus matematika baru pada penelitian ini yaitu :

$$Pb = a + b_1IAT + b_2MK + b_3UK + e$$

Keterangan :

Pb = Profitabilitas

IAT = Investasi Aktiva Tetap

MK = Modal Kerja

UK = Ukuran Perusahaan

a = Konstanta

<sup>99</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm.186-187.

<sup>100</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 275.

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien

$e$  = Error

## 5) Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara dikarenakan hanya didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data melainkan hanya didasarkan pada teori yang relevan.<sup>101</sup>

### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.<sup>102</sup>

Untuk uji ini, dilakukan hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  = Investasi aktiva tetap secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

$H_2$  = Modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

---

<sup>101</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.100.

<sup>102</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018), hlm. 99.

$H_3$  = Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

**b) Uji Simultan (Uji F)**

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>103</sup>

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu :

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Keterangan :

- a)  $H_0$  diterima artinya secara simultan investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- b)  $H_a$  ditolak artinya secara simultan investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

**6) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.<sup>104</sup> Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu,

---

<sup>103</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm.154.

<sup>104</sup>Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

PT. Charoen Pokphand mulai didaftarkan di Bangkok, Thailand pada tahun 1951 selaku industri formal dan pada tahun 1953 PT. Charoen Pokphand mulai mendirikan pabrik pakan ternak pertamanya. Perusahaan ini menerapkan sistem dengan menyediakan bibit-bibit tanaman untuk petani, kemudian perusahaan akan membeli kembali hasil panen yang telah dihasilkan oleh para petani dan selanjutnya hasil panen tersebut akan diproses menjadi pakan ternak. Perusahaan ini mengalami peningkatan jaringan terhadap konsumen seiring berjalannya waktu, hingga pada tahun 1970 peningkatan permintaan konsumen terhadap pakan ternak mulai terlihat di Asia. PT. Charoen Pokphand mendirikan cabang di beberapa negara di Asia seperti Hongkong, Taiwan, Singapura, Malaysia, dan Indonesia dalam rangka untuk memenuhi segmentasi pasar Asia.

Pada tahun 1971, PT. Charoen Pokphand mengembangkan usahanya di Indonesia yang berlokasi di Ancol Barat, Jakarta Utara dengan mendirikan pabrik pakan ternak modern berskala besar. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Persero) merupakan anak perusahaan dari Charoen Pokphand *Overseas Investment Co. Ltd* Hongkong yang telah didirikan secara resmi. Pada tahun 1972, pabrik pakan ternak tersebut mulai



aktif beroperasi dengan produk utama yang dihasilkan yaitu pakan ternak unggas dengan kapasitas produksi 20.000 ton per tahun.

Berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972 yang dibuat dihadapan Drs. Gede Ngurah Rai, SH Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan notaris yang sama, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Animal Feedmill. Co. Limited. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan di Kapaniteran Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, tambahan No. 573.

Tingginya tingkat kebutuhan manusia terhadap kebutuhan pangan dapat memengaruhi industri pangan dalam menyediakan kebutuhan pangan. Kenaikan konsumsi yang diikuti dengan peningkatan jumlah penduduk di suatu wilayah menyebabkan kebutuhan akan pakan ternak meningkat dikarenakan pakan ternak merupakan salah satu kebutuhan pangan yang sangat dibutuhkan manusia. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mengekspansi usahanya dengan membangun dua pabrik pakan ternak unggas baru, dimana masing-masing pabrik berlokasi di Surabaya pada tahun 1976 dan di Medan pada tahun 1979 dalam rangka untuk menanggapi permintaan penduduk terhadap pakan ternak.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mulai menambahkan pakan udang ke rantai produksi pakan unggasnya disebabkan terjadinya peningkatan pasar ekspor udang pada tahun 1988. Kemudian, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mendirikan pabrik pakan udang baru di Medan yang memiliki kapasitas produksi sebesar 40.000 ton pakan udang setiap tahunnya.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mulai *go public* pada tahun 1991 dengan menjual 52,5 juta lembar saham dan merupakan produsen pakan unggas terkemuka di Indonesia saat ini, yang memiliki fasilitas pengembangan dan penelitian, jaringan pabrik unggas, dan pusat pembibitan unggas yang terdiri di beberapa daerah seperti Semarang (Jawa Tengah), Balajara (Jawa Barat), Sepanjang dan Krian (Surabaya), Makassar (Sulawesi Selatan), Bandar Lampung (Lampung), dan Medan (Sumatera Utara). Jaringan pakan ternak ini secara bersama-sama membuat Perseroan ini menjadi satu-satunya pakan ternak terbesar dan tepercaya yang ada di Indonesia dikarenakan memiliki posisi strategis yang dapat menjangkau seluruh daerah untuk memenuhi kebutuhan peternak ayam.<sup>105</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

### **a) Visi**

Adapun visi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

---

<sup>105</sup> <http://repository.wima.ac.id>, diakses tanggal 11 Agustus 2021 pukul 14.33 WIB.

- 1) Menjadikan perusahaan yang tangguh dan terintegrasi dalam industri akukultur dan agribisnis
- 2) Menjadikan perusahaan sebagai tempat untuk mengembangkan diri bagi para professional dan berkarya untuk perusahaan dan negara

**b) Misi**

Adapun misi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

- 1) Ikut serta dalam mencerdaskan dan menyehatkan bangsa dengan menyediakan sumber protein yang murah dan bernilai gizi tinggi
- 2) Ikut serta dalam mengembangkan industri akukultur dan agribisnis di Indonesia
- 3) Ikut serta dalam mengembangkan tenaga kerja yang produktif dan terampil serta dapat menciptakan lapangan kerja<sup>106</sup>

**3. Struktur Organisasi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan bagian serta posisi yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk secara jelas dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut :

---

<sup>106</sup> <http://library.binus.ac.id>, diakses tanggal 13 Agustus 2021 pukul 10:14 WIB.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**



## B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut merupakan investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan, serta variabel terikat berupa profitabilitas. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan peluang pertumbuhan (*Growth*), modal kerja, ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2012-2019 yaitu sebanyak 8 tahun, 1 tahun = 4 triwulan,  $8 \times 4 = 32$  triwulan, sehingga populasi kurun waktu 32 triwulan.

### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk melihat keefektifan manajemen perusahaan yang ditunjukkan melalui pendapatan investasi dan penjualan. Profitabilitas pada penelitian ini diukur melalui rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

**Tabel I.1**  
**Profitabilitas (*Return On Asset*)**  
**PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**  
**Periode 2012-2019**

No	Tahun	Profitabilitas (%)
1.	2012	21,70
2.	2013	16,08
3.	2014	8,37
4.	2015	7,42
5.	2016	9,19
6.	2017	10,18
7.	2018	16,46
8.	2019	12,37

Sumber: [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2019. Pada tahun 2012 profitabilitas sebesar 21,70 persen dan menurun di tahun 2013 sebesar 16,08 persen. Pada tahun 2014 profitabilitas menurun sebesar 8,37 persen dan menurun kembali pada tahun 2015 sebesar 7,42 persen. Pada tahun 2016 profitabilitas meningkat sebesar 9,19 persen dan meningkat kembali di tahun 2017 sebesar 10,18 persen. Pada tahun 2018 profitabilitas meningkat sebesar 16,46 persen dan menurun di tahun 2019 sebesar 12,37 persen.

## 2. Investasi Aktiva Tetap

Investasi aktiva tetap adalah kemauan investor untuk menanamkan sejumlah dana dalam bentuk aktiva tetap untuk jangka waktu panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan dari sejumlah aktiva yang telah ditanamkan tersebut. Pada penelitian ini, investasi aktiva tetap diukur melalui rasio peluang pertumbuhan (*Growth*) yaitu selisih aktiva tahun ke t dengan aktiva tahun sebelumnya dibandingkan dengan aktiva tahun sebelumnya.

**Tabel I.2**  
**Investasi Aktiva Tetap PT. Charoen Pokphand**  
**Indonesia Tbk Periode 2012-2019**

No.	Tahun	Investasi Aktiva Tetap (%)
1.	2012	39,56
2.	2013	27,31
3.	2014	32,69
4.	2015	19,43
5.	2016	-2,85
6.	2017	1,35

7.	2018	12,68
8.	2019	6,17

Sumber:www.cp.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan investasi aktiva tetap PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2019. Pada tahun 2012 investasi aktiva tetap sebesar 39,56 persen dan menurun pada tahun 2013 sebesar 27,31 persen. Pada tahun 2014 investasi aktiva tetap meningkat sebesar 32,69 persen dan menurun pada tahun 2015 sebesar 19,43 persen. Pada tahun 2016 investasi aktiva tetap menembus angka minus sebesar -2,85 persen dan meningkat pada tahun 2017 sebesar 1,35 persen. Pada tahun 2018 investasi aktiva tetap meningkat drastis sebesar 12,68 persen dan menurun pada tahun 2019 sebesar 6,17 persen.

### 3. Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka waktu pendek selama periode yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, modal kerja diukur melalui selisih dari aktiva lancar dan utang lancar.

**Tabel IV.3**  
**Modal Kerja PT. Charoen Pokphand**  
**Indonesia Tbk Periode 2012-2019**

No.	Tahun	Modal Kerja (dalam jutaan rupiah)
1.	2012	5.013.238
2.	2013	6.497.852
3.	2014	5.542.430
4.	2015	6.309.452
5.	2016	6.509.176
6.	2017	6.661.178

7.	2018	9.365.091
8.	2019	8.109.437

Sumber: www.cp.co.id (data diolah)

Dari tabel IV.3 di atas dapat dilihat perkembangan modal kerja PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2013 modal kerja meningkat sebesar Rp. 6.497.852 dan pada tahun 2014 menurun sebesar Rp. 5.542.430. Pada tahun 2015 modal kerja meningkat sebesar Rp. 6.309.452 dan pada tahun 2016 meningkat kembali sebesar Rp. 6.509.176. Pada tahun 2017 modal kerja meningkat sebesar Rp. 6.661.178 dan pada tahun 2018 meningkat kembali sebesar Rp. 9.365.091. Pada tahun 2019 modal kerja menurun sebesar Rp. 8.109.437.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Investasi aktiva tetap adalah kemauan investor untuk menanamkan sejumlah dana dalam bentuk aktiva tetap untuk jangka waktu panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan dari sejumlah aktiva yang telah ditanamkan tersebut. Pada penelitian ini, investasi aktiva tetap diukur melalui rasio peluang pertumbuhan (*Growth*).

**Tabel IV.4**  
**Ukuran Perusahaan PT. Charoen Pokphand**  
**Indonesia Tbk Tahun 2012-2019**

No.	Tahun	Ukuran Perusahaan (%)
1.	2012	16,32
2.	2013	16,57
3.	2014	16,85
4.	2015	17,09
5	2016	17,00
6.	2017	17,01
7.	2018	17,13
8.	2019	17,19



Dari tabel IV.4 di atas dapat dilihat perkembangan ukuran perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Pada tahun 2013 ukuran perusahaan meningkat sebesar 16,57 persen dan pada tahun 2014 meningkat sebesar 16,85 persen. Pada tahun 2015 ukuran perusahaan meningkat sebesar 17,09 persen dan pada tahun 2016 menurun sebesar 17,00 persen. Pada tahun 2017 ukuran perusahaan meningkat sebesar 17,01 persen dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 17,13 persen. Pada tahun 2019 ukuran perusahaan meningkat sebesar 17,19 persen.

### **C. Hasil Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasian PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang diakses melalui situs resmi yaitu [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id). Dari publikasian laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 32 sampel yang diperoleh dari laporan laba rugi triwulan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2019.

**Tabel IV.5**  
**Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi Aktiva Tetap	32	-4.493567668	49.172783870	18.62950009328	15.184569038782
Modal Kerja	32	4166195	9550883	6705372.25	1328079.243
Ukuran Perusahaan	32	16.07672788	17.19490671	16.8382757859	.32999370135
Profitabilitas	32	1.912827586	21.709879160	9.08463962122	5.184221161972
Valid (listwise)	N 32				

Sumber : [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.5 di atas menunjukkan investasi aktiva tetap dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 18,629 persen dengan standar deviasi 15,184 persen. Adapun nilai minimum sebesar -4,493 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 49,172 persen. Modal kerja menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata Rp.6.705.372,25 dan standar deviasi Rp.1.328.079,243. Adapun nilai minimum sebesar Rp.4.166.195 dan nilai maksimum Rp.9.550.883. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 16,838 persen dengan standar deviasi 0,329 persen. Adapun nilai minimum sebesar 16,076 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 17,194 persen. Profitabilitas menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 9,084 persen dengan standar deviasi 5,184 persen. Adapun nilai minimum sebesar 1,912 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 21,709 persen.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil uji berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melakukan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya, yaitu jika  $\text{sig} < 0,05$  kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika  $\text{sig} > 0,05$  kesimpulannya data berdistribusi normal.

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51598311
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.066
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.6 di atas melalui metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp.Sig* 2

*Tailed*) sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yaitu investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Investasi Aktiva Tetap	.427	2.341
	Modal Kerja	.275	3.631
	Ukuran Perusahaan	.201	4.964

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
Sumber : [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.7 di atas, maka kesimpulan dari uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas**

No.	Variabel	Nilai VIF	Kesimpulan
1.	Investasi Aktiva Tetap	2,341	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	Modal Kerja	3,631	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3.	Ukuran Perusahaan	4,964	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Data hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF berada diantara 1-10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas.

**b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*. Untuk mengetahui gejala autokorelasi, maka kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut :

- 4) Jika nilai DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ), maka terjadi autokorelasi positif.
- 5) Jika nilai DW berada diantara  $-2 < DW < +2$ , maka tidak terjadi autokorelasi.
- 6) Jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ , maka terjadi autokorelasi negatif.

**Tabel IV.9**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 <sup>a</sup>	.241	.160	4.751756095258	1.847

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

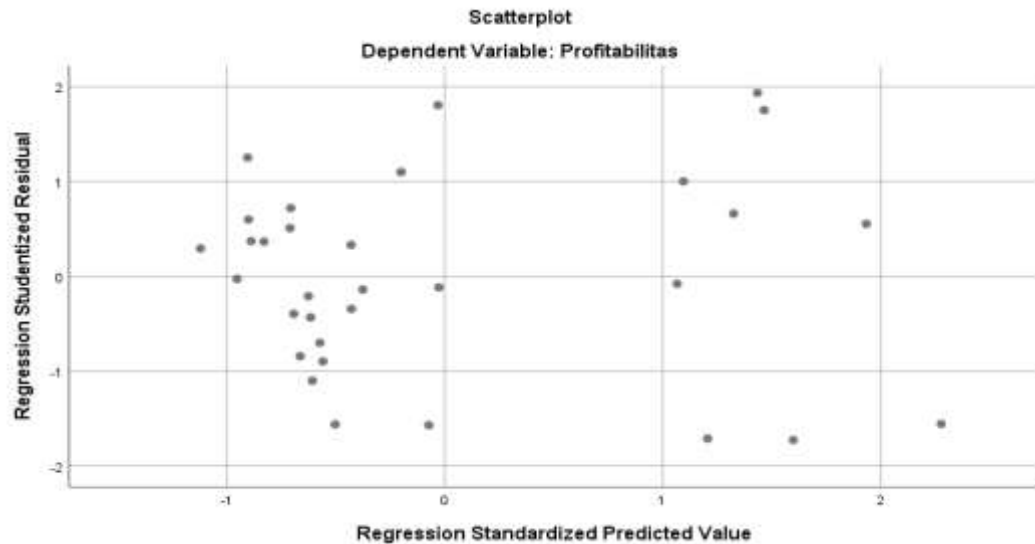
Berdasarkan output tabel IV.9 di atas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,847. Hal ini menunjukkan bahwa  $-2 < 1,847 < +2$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat dengan menggunakan pola *scatter plot*, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- (1) Penyebaran titik-titik data berada di bawah atau di atas atau masih di sekitar 0.
- (2) Penyebaran titik-titik data tidak mengumpul di bawah atau di atas.
- (3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali.
- (4) Tidak-titik data penyebarannya tidak membentuk pola.

**Gambar IV.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

Berdasarkan output gambar IV.2 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik penyebaran data pada *scatter plot* tidak membentuk suatu pola tertentu, penyebaran data berada di bawah dan di atas sekitar angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas serta tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

#### **4. Uji Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat yaitu profitabilitas jika dua atau lebih variabel bebas yaitu investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan nilainya turun naik (dimanipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua. Pada

penelitian ini terdapat tiga jumlah variabel bebas yang terdiri atas investasi aktiva tetap ( $X_1$ ), modal kerja ( $X_2$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ). Dalam penelitian ini, hubungan investasi aktiva tetap ( $X_1$ ), modal kerja ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas ( $Y$ ) dapat ditunjukkan melalui tabel hasil uji regresi berganda berikut ini :

**Tabel IV.10**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	214.131	93.269		2.296	.029
	Investasi Aktiva Tetap	-.031	.087	-.090	-.351	.728
	Modal Kerja	1.285	.000	.329	-1.047	.304
	Ukuran Perusahaan	-.127	.058	-.806	2.172	.038

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
Sumber : [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.10 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Pb = 214,131 - 0,031 IAT + 1,285 MK - 0,127 UK + 93,269$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif sebesar 214,131 menunjukkan bahwa jika investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan nilainya 0 maka profitabilitas sebesar 214,131.



- b. Nilai koefisien regresi variabel investasi aktiva tetap ( $b_1$ ) sebesar -0,031 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel investasi aktiva tetap 1 satuan, maka profitabilitas sebesar -0,031 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel modal kerja ( $b_2$ ) sebesar 1,285 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel modal kerja 1 satuan, maka profitabilitas sebesar 1,285 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan ( $b_3$ ) sebesar -0,127 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan 1 satuan, maka profitabilitas sebesar -0,127 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan dengan variabel terikat yaitu profitabilitas dengan kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel IV.11**  
**Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	214.131	93.269		2.296	.029
	Investasi Aktiva Tetap	-.031	.087	-.090	-.351	.728
	Modal Kerja	1.285	.000	.329	-1.047	.304
	Ukuran Perusahaan	-.127	.058	-.806	2.220	.038

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
Sumber : [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.11 di atas diperoleh bahwa investasi aktiva tetap menunjukkan nilai taraf signifikansi  $0,728 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial investasi aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Modal kerja menunjukkan taraf signifikansi  $0,304 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Ukuran perusahaan menunjukkan taraf signifikansi  $0,038 < 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas yaitu investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan dengan variabel terikat yaitu profitabilitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu :

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

**Tabel IV.12**  
**Uji Simultan (Uji F)**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	3	.007	3.066	.044 <sup>b</sup>
	Residual	.064	28	.002		
	Total	.084	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja  
Sumber : [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.12 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,066 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df=32-3-1=28$ . Maka  $F_{tabel} = 2,95$  dengan  $df$  untuk pembilang = 3,  $df$  untuk penyebut = 28 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga  $F_{hitung} (3,066) > F_{tabel} (2,95)$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan yang dihasilkan melalui persamaan regresi. Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

**Tabel IV.13**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.160	4.751756095

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas  
Sumber : [www.cp.co.id](http://www.cp.co.id) (data diolah)

Dari output tabel IV.12 di atas, diketahui nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,241 atau 24,1%. Artinya, 24,1% pengaruh variabel independen yaitu investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu profitabilitas dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 75,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2019.

Hasil analisis regresi berganda diketahui investasi aktiva tetap dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 18,629 persen dengan standar deviasi 15,184 persen. Adapun nilai minimum sebesar -4,493 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 49,172 persen. Modal kerja menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata Rp.6.705.372,25 dan standar deviasi Rp.1.328.079,243. Adapun nilai minimum sebesar Rp.4.166.195 dan nilai maksimum Rp.9.550.883. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 16,838 persen dengan standar deviasi 0,329 persen. Adapun nilai minimum sebesar 16,076 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 17,194 persen. Profitabilitas menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 9,084 persen dengan standar deviasi 5,184 persen. Adapun nilai minimum sebesar 1,912 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 21,709 persen.

Hasil koefisien determinasi diketahui nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,241 atau 24,1%. Artinya, 24,1% pengaruh variabel independen yaitu investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu profitabilitas dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya

sebesar 75,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil regresi, maka interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26, uji parsial (uji t) investasi aktiva tetap ditunjukkan dengan nilai taraf signifikansi  $0,728 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial investasi aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini dikarenakan perusahaan selalu menambah investasi aktiva tetap setiap tahunnya sehingga jumlahnya cenderung tidak berkurang meskipun sudah dikurangi penyusutan atau depresiasi pada aktiva tetap sebelumnya. Akibatnya profitabilitas perusahaan cenderung menurun dikarenakan kelebihan investasi aktiva tetap yang tidak dikelola dengan baik oleh manajemen perusahaan. Faktor-faktor lain yang memengaruhi investasi aktiva tetap yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini adalah faktor pemakaian aktiva tetap dan keausan. Besar kecilnya faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahmat Setiawan dan Koko Sudiro yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap. Hal dikarenakan perusahaan sangat bergantung pada kebijakan subsidi pemerintah sehingga perusahaan tidak mampu mengelola

pendapatan yang berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk menutup tambahan *fixed cost* akibat investasi aktiva tetap yang dilakukan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Akhmad Taufik dan Tri Endar Susianto menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap. Hal ini dikarenakan total aktiva mengalami peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan.

## 2. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26, uji parsial (uji t) modal kerja menunjukkan taraf signifikansi  $0,304 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini dikarenakan kelebihan dari aktiva lancar atas utang lancar perusahaan seperti kelebihan pada piutang dan persediaan yang menyebabkan dana perusahaan tidak produktif sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Adapun faktor-faktor lain yang memengaruhi modal kerja yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini antara lain sifat atau jenis perusahaan, waktu yang diperoleh untuk memproduksi barang yang akan dijual, syarat pembelian dan penjualan, tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran piutang, volume penjualan dan faktor siklus atau musim. Besar kecilnya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dessy Puspita Sari S dan

Riandani Rezki Prana menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata modal kerja terbilang kecil dan tidak stabil sehingga modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian yang sama yaitu pada penelitian Asep Muhammad Lutfi dkk menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja. Hal ini dikarenakan kelebihan dari aktiva lancar yang menyebabkan perusahaan *overliquid* sehingga menyebabkan dana menganggur dan menimbulkan inefisiensi sehingga membuang kesempatan untuk memperoleh laba.

### 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26, uji parsial (uji t) ukuran perusahaan menunjukkan taraf signifikansi  $0,038 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini dikarenakan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk merupakan PT yang berskala besar. Oleh karena itu perusahaan mampu menjamin profitabilitas yang tinggi, dikarenakan perusahaan besar berani dalam mengambil keputusan untuk investasi baru terkait ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya telah terlunasi. Faktor-faktor lain yang memengaruhi ukuran perusahaan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini antara lain nilai pasar saham, tenaga kerja, dan penjualan. Besar kecilnya faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan



penelitian yang dilakukan oleh Sang Ayu Made Riska Vidyasari dkk, menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki total aktiva yang besar yang menunjukkan perusahaan berskala besar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Fitri Astuti dan Muhammad Roni Indarto menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki nilai total aktiva yang cukup besar sehingga manajemen perusahaan mampu meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yaitu periode 2012-2019 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel.

3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2019 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Investasi aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi investasi aktiva tetap sebesar  $0,728 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial investasi aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2. Modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi modal kerja sebesar  $0,304 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan taraf signifikansi ukuran perusahaan sebesar  $0,038 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4. Investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (3,066) >$

$F_{\text{tabel}} (2,95)$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas :

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam mengelola investasi aktiva tetap, modal kerja serta ukuran perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

### 3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Abdul Halim. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Aldila Septiana. *Analisis Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Ana Sopanah, dkk., *Bunga Rampai Ekonomi dan Bisnis : Isu Rampai Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Scopindo, 2021.
- Andreas Budiharjo. *Menuju Pencapaian Kinerja Optimum*. Jakarta: Prasetya Mulya Publishing, 2011.
- Arfan Ikhsan. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Azhari Akmal Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an : Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Aziz Alimul Hidayat. *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Farid Poniman dan Yayan Hidayat. *Manajemen HR Stifin*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Febri Endra B. S. *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Febrianty, dkk., *Pengantar Bisnis : Etika, Hukum, Bisnis Internasional*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

- Hery. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Undip, 2018.
- Irham Fahmi. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Jaja Suteja. *Manajemen Modal Kerja Perusahaan*. Bandung: UNPAD, 2013.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Lela Nurlaela Wati. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Kabupaten Ponorogo: Myria Publisher, 2019.
- Mahyus Ekananda. *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Milla Seoliana Setyowati, dkk., *Pengantar Akuntansi Keuangan 2*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Mohammad Nor Utomo. *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019.
- Muzanip Alperi. *Statistika Pendidikan Lanjutan (Dilengkapi dengan Prosedur Penggunaan SPSS 16 dan Lisrel 8.8)*. Bengkulu: Vanda, 2017.
- Ni Luh Gede Ernisulindawati, dkk., *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang: UB Press, 2020.

- Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko. *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: Unimma Press, 2018.
- Rasidin Karo-Karo Sitepu dan Bonar M. Sinaga. *Aplikasi Model Ekonometrika*. Bogor: IPB Press, 2018.
- Rochmat Aldi Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sigit Hermawan. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Siti Munawaroh dan Sugiono. *Hukum Investasi*. Surabaya: Jakad Publishing, 2019.
- Sofia Prima Dewi, dkk., *Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media, 2017.
- Sri Wahyuni dan Rifki Khoirudin. *Pengantar Manajemen Aset*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2019.
- Tatang Ari Gumanti. *Manajemen Investasi : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Toto Prihadi. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2013.
- Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Yoyo Sudaryo dan Aditya Yudanegara. *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.

### **Sumber Jurnal :**

Abdul Nasser Hasibuan, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia,” (Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2009).

Akhmad Taufik dan Tri Endar Susianto. “Pengaruh Investasi Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi.” *dalam eJurnal.stiepasim.ac.id*, Vol. 6, No. 1 (2017).

Andreani Caroline Barus dan Leliani. “Analisis Fator-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *dalam Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 3, No. 2 (2013).

Diah Nudiana. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Perusahaan terhadap Profitabilitas.” *dalam Jurnal Menara Ilmu*, Vol. XII, No. 6 (2018).

Dessy Puspita Sari S dan Riandani Rezki Prana. “Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *dalam Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1 (2019).

Dhea Lorenza, dkk., “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *dalam Jurnal Ekonomi Manajement*, Vol. 6, No. 1 (2020).

Kurniasih Dwi Astuti, dkk., “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012).” *dalam Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (2015).

Nelwati Tnius. “Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *dalam Jurnal Sekuritas*, Vol. 1, No. 4 (Juni 2018).

Nurul Khoiriyah. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).



Putu Wika Putrawan, dkk., “Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013.” *dalam e-Journal SI Ak Universitas Ganesha*, Vol. 3. No. 1 (2015).

Rahmat Setiawan dan Koko Sudiro. “Pengaruh Investasi Terhadap Profitabilitas Anggota Holding PT. Pupuk Indonesia (Persero).” *dalam Jurnal STIE Semarang*, Vol. 11, No. 2 (2019).

Sudirman Abdi. “Analisis Rencana Investasi Aktiva Tetap Terhadap Perluasan Usaha pada PT. Taspi TRD Coy di Kota Makassar.” *dalam Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2 (2017).

Shani Adlirahman dan Muhammad Rafki Nazar. “Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, dan Investasi Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014.” *dalam e-Proceeding of Management*, Vol. 2, No. 3 (2015).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Eka Fitri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Padang, 19 Januari 1999
4. Anak Ke : 1 (Satu) dari 4 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Desa Palopat PK Kec. Padangsidempuan Tenggara
9. Telepon/HP : 0857-6304-6369
10. E-mail : eka306829@gmail.com
11. No. KTP : 1277055901990002
12. No. KK : 1277052402073852

### **B. NAMA ORANG TUA**

1. Nama  
Ayah : Afrizal Koto  
Ibu : Yarni Wati
2. Pekerjaan  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat  
13. Ayah : Desa Palopat PK Kec. Padangsidempuan Tenggara  
14. Ibu : Desa Palopat PK Kec. Padangsidempuan Tenggara

### **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200514 Labuhan Labo (2005-2011)
2. SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan (2011-2014)
3. SMA Negeri 3 Padangsidempuan (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2017 - Sekarang)

### **D. MOTTO HIDUP**

Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.





**Data Triwulan Profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Tahun 2012-2019**

No.	Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aktiva
1	2012	I	786.483	9.594.762	8,19700374
		II	1.691.383	10.505.206	16,10042678
		III	2.466.101	11.747.849	20,99193648
		IV	2.680.872	12.348.627	21,70987916
2.	2013	I	717.549	12.806.452	5,603027287
		II	1.529.599	13.776.883	11,10264927
		III	2.206.661	14.223.011	15,5147247
		IV	2.528.690	15.722.197	16,08356644
3.	2014	I	661.118	15.826.829	4,177198098
		II	1.250.809	18.248.101	6,854461185
		III	1.712.829	19.244.022	8,900577021
		IV	1.746.644	20.862.439	8,372194641
4.	2015	I	431.279	22.546.674	1,912827586
		II	959.244	23.759.500	4,037307182
		III	1.249.495	23.146.234	5,398264789
		IV	1.832.598	24.684.915	7,423959126
5.	2016	I	764.783	24.213.962	3,158438095
		II	1.738.327	25.543.067	6,805474848
		III	2.503.088	25.223.863	9,923491893
		IV	2.225.402	24.204.994	9,19397873

6.	2017	I	625.447	24.701.565	2,53201366
		II	1.522.988	25.662.950	5,934578838
		III	1.934.340	24.395.272	7,929159388
		IV	2.496.787	24.522.593	10,18157827
7.	2018	I	995.324	25.725.027	3,869088262
		II	2.430.764	26.465.168	9,184766936
		III	3.469.540	26.675.312	13,00655827
		IV	4.551.485	27.645.118	16,46397386
8.	2019	I	812.279	28.577.880	2,842334701
		II	1.728.362	28.631.015	6,036677358
		III	2.565.775	28.854.047	8,892253485
		IV	3.632.174	29.353.041	12,3740978

**Data Triwulan Investasi Aktiva Tetap PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Tahun 2012-2019**

No.	Tahun	Triwulan	$S_t$	$S_{t-1}$	Growth = $\frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$
1	2012	I	9.594.762	7.082.650	39,56083065
		II	10.505.206	7.760.923	35,36026578
		III	11.747.849	7.875.330	49,17278387
		IV	12.348.627	8.848.204	39,56083065
2.	2013	I	12.806.452	9.594.762	33,47336807
		II	13.776.883	10.505.206	31,14338738
		III	14.223.011	11.747.849	21,06906549
		IV	15.722.197	12.348.627	27,31939348
3.	2014	I	15.826.829	12.806.452	23,5848071
		II	18.248.101	13.776.883	32,45449642
		III	19.224.022	14.223.011	35,16140851
		IV	20.862.439	15.722.197	32,69417118
4.	2015	I	22.546.674	15.826.829	42,4585683
		II	23.759.500	18.248.101	30,2025893
		III	23.146.234	19.224.022	20,4026608
		IV	24.684.915	20.862.439	18,32228725
5.	2016	I	24.213.962	22.546.674	7,394829055
		II	25.543.067	23.759.500	7,506753088
		III	25.223.863	23.146.234	8,976099524
		IV	24.204.994	24.684.915	-1,944187371

6.	2017	I	24.701.565	24.213.962	2,013726626
		II	25.662.950	25.543.067	0,469336748
		III	24.395.272	25.543.067	-4,493567668
		IV	24.522.593	24.204.994	1,312121788
7.	2018	I	25.725.027	24.701.565	4,143308329
		II	26.465.168	25.662.950	3,125977333
		III	26.675.312	24.395.272	9,346237254
		IV	27.645.118	24.522.593	12,73325786
8.	2019	I	28.577.880	25.725.027	11,08979594
		II	28.631.015	26.465.168	8,183764411
		III	28.854.047	26.675.312	8,167608311
		IV	29.353.041	27.645.118	6,178027527



**Data Triwulan Investasi Aktiva Tetap PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Tahun 2012-2019**

No.	Tahun	Triwulan	$S_t$	$S_{t-1}$	Growth = $\frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$
1	2012	I	9.594.762	7.082.650	39,56083065
		II	10.505.206	7.760.923	35,36026578
		III	11.747.849	7.875.330	49,17278387
		IV	12.348.627	8.848.204	39,56083065
2.	2013	I	12.806.452	9.594.762	33,47336807
		II	13.776.883	10.505.206	31,14338738
		III	14.223.011	11.747.849	21,06906549
		IV	15.722.197	12.348.627	27,31939348
3.	2014	I	15.826.829	12.806.452	23,5848071
		II	18.248.101	13.776.883	32,45449642
		III	19.224.022	14.223.011	35,16140851
		IV	20.862.439	15.722.197	32,69417118
4.	2015	I	22.546.674	15.826.829	42,4585683
		II	23.759.500	18.248.101	30,2025893
		III	23.146.234	19.224.022	20,4026608
		IV	24.684.915	20.862.439	18,32228725
5.	2016	I	24.213.962	22.546.674	7,394829055
		II	25.543.067	23.759.500	7,506753088
		III	25.223.863	23.146.234	8,976099524
		IV	24.204.994	24.684.915	-1,944187371

6.	2017	I	24.701.565	24.213.962	2,013726626
		II	25.662.950	25.543.067	0,469336748
		III	24.395.272	25.543.067	-4,493567668
		IV	24.522.593	24.204.994	1,312121788
7.	2018	I	25.725.027	24.701.565	4,143308329
		II	26.465.168	25.662.950	3,125977333
		III	26.675.312	24.395.272	9,346237254
		IV	27.645.118	24.522.593	12,73325786
8.	2019	I	28.577.880	25.725.027	11,08979594
		II	28.631.015	26.465.168	8,183764411
		III	28.854.047	26.675.312	8,167608311
		IV	29.353.041	27.645.118	6,178027527

**Data Triwulan Modal Kerja PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Tahun 2012-2019**

No.	Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Modal Kerja = Aktiva Lancar - Utang Lancar
1	2012	I	5.713.550	1.547.355	4.166.195
		II	6.327.915	1.965.974	4.361.941
		III	7.190.529	2.384.185	4.806.344
		IV	7.180.890	2.167.652	5.013.238
2.	2013	I	7.170.222	1.580.767	5.589.455
		II	7.692.033	2.511.837	5.180.196
		III	7.937.770	2.082.473	5.855.297
		IV	8.824.900	2.327.048	6.497.852
3.	2014	I	8.510.418	1.881.587	6.628.831
		II	8.676.913	3.698.769	4.978.144
		III	9.789.680	3.385.307	6.404.373
		IV	10.009.670	4.467.240	5.542.430
4.	2015	I	10.752.978	3.587.065	7.165.913
		II	11.613.764	4.361.763	7.252.001
		III	10.751.649	4.087.061	6.664.588
		IV	12.013.294	5.703.842	6.309.452
5.	2016	I	11.425.847	4.653.141	6.772.706
		II	12.600.061	5.272.336	7.327.725
		III	12.465.927	5.749.860	6.716.067
		IV	12.059.433	5.550.257	6.509.176
6.	2017	I	12.355.955	5.389.405	6.966.550
		II	13.427.820	6.285.981	7.141.839
		III	12.098.295	5.002.107	7.096.188
		IV	11.720.730	5.059.552	6.661.178
7.	2018	I	12.916.256	5.427.210	7.489.046
		II	13.418.093	5.409.127	8.008.966
		III	13.245.157	4.659.916	8.585.241
		IV	14.097.959	4.732.868	9.365.091
8.	2019	I	14.377.536	4.826.653	9.550.883
		II	13.729.424	5.864.730	7.864.694
		III	13.356.236	5.365.361	7.990.875
		IV	13.297.718	5.188.281	8.109.437

**Data Triwulan Ukuran Perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Tahun 2012-2019**

<b>No .</b>	<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva)</b>
1	2012	I	9.594.762	16,07672788
		II	10.505.206	16,1673815
		III	11.747.849	16,27918072
		IV	12.348.627	16,32905544
2.	2013	I	12.806.452	16,36545966
		II	13.776.883	16,4385026
		III	14.223.011	16,4703717
		IV	15.722.197	16,57058409
3.	2014	I	15.826.829	16,5772171
		II	18.248.101	16,71957158
		III	19.244.022	16,77271103
		IV	20.862.439	16,85346092
4.	2015	I	22.546.674	16,93109812
		II	23.759.500	16,98349301
		III	23.146.234	16,95734265
		IV	24.684.915	17,02170289
5.	2016	I	24.213.962	17,00243997
		II	25.543.067	17,05587649
		III	25.223.863	17,04330105
		IV	24.204.994	17,00206953
6.	2017	I	24.701.565	17,02237716
		II	25.662.950	17,06055888
		III	24.395.272	17,0098999
		IV	24.522.593	17,01510541
7.	2018	I	25.725.027	17,06297489
		II	26.465.168	17,09134001
		III	26.675.312	17,09924905
		IV	27.645.118	17,13495971
8.	2019	I	28.577.880	17,16814355
		II	28.631.015	17,17000113
		III	28.854.047	17,17776082
		IV	29.353.041	17,19490671

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi Aktiva Tetap	32	-.04	.49	.1823	.14891
Modal Kerja	32	4166195	9550883	6705372.25	1328079.243
Ukuran Perusahaan	32	16.07	17.19	16.8334	.33095
Profitabilitas	32	.01	.21	.0850	.05285
Valid N (listwise)	32				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04526255
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.074
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Investasi Aktiva Tetap	.427	2.341
	Modal Kerja	.275	3.631
	Ukuran Perusahaan	.201	4.964

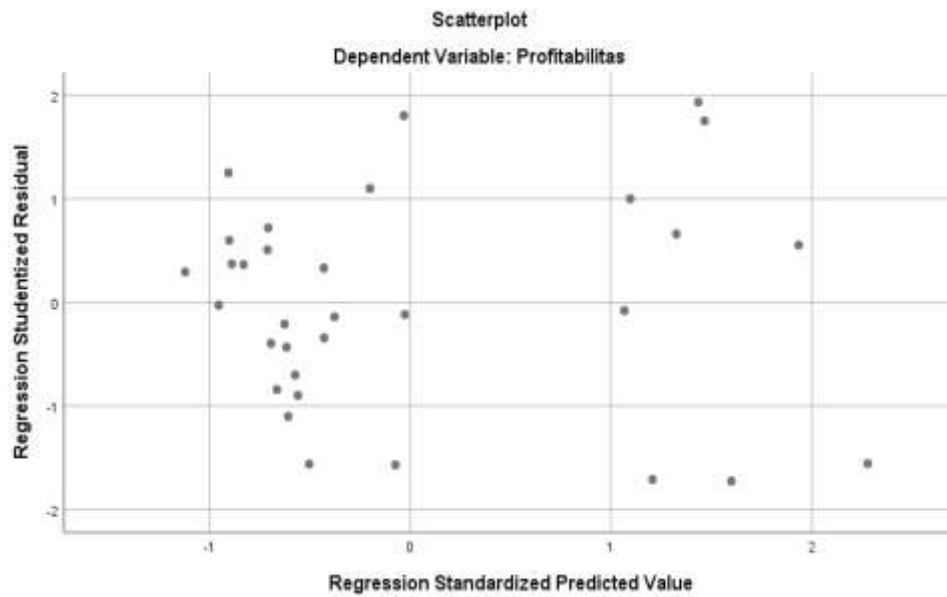
a. Dependent Variable: Profitabilitas

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.167	.04763	1.905

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas



### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.154	.920		2.341	.027
	Investasi Aktiva Tetap	-.029	.088	-.082	-.325	.748
	Modal Kerja	1.328	.000	.338	-1.082	.288
	Ukuran Perusahaan	-.128	.058	-.811	2.220	.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.154	.920		2.341	.027
	Investasi Aktiva Tetap	-.029	.088	-.082	-.325	.748
	Modal Kerja	1.328	.000	.338	-1.082	.288
	Ukuran Perusahaan	-.128	.058	-.811	2.220	.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	3	.007	3.066	.044 <sup>b</sup>
	Residual	.064	28	.002		
	Total	.084	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.167	.04763

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

## Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161	199	216	225	230	234	237	239
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21

<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19
<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19
<b>40</b>	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18
<b>41</b>	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17
<b>42</b>	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17
<b>43</b>	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16
<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16
<b>45</b>	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15

## EKA FITRI

### ORIGINALITY REPORT

**48%**  
SIMILARITY INDEX

**45%**  
INTERNET SOURCES

**20%**  
PUBLICATIONS

**19%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
5	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://e-journal.unmas.ac.id">e-journal.unmas.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%